

**KAJIAN KITAB *ḤADIṢ KULLA YAUMIN / DAILY  
CONVERSATION* JILID 1 DALAM PERSPEKTIF ANALISIS  
KONTRASTIF ANTARA *FI'IL MAḌĪ* DAN *SIMPLE PAST  
TENSE* SERTA KONSEP PEMBELAJARAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Barika Salma  
NIM : 2017403121  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Kajian Kitab *Ḥadīṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation*  
Jilid 1 Dalam Perspektif Analisis Kontrastif Antara *Fi`Il Maḍi* Dan  
*Simple Past Tense* Serta Konsep Pembelajaran

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “**Kajian Kitab *Ḥadīṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 Dalam Perspektif Analisis Kontrastif Antara *Fi`Il Maḍi* Dan *Simple Past Tense* Serta Konsep Pembelajaran**” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah diperoleh.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Peneliti yang menyatakan



Barika Salma  
NIM. 2017403121



**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**“KAJIAN KITAB *ḤADIṢ KULLA YAUMIN / DAILY CONVERSATION*  
JILID 1 DALAM PERSPEKTIF ANALISIS KONTRASTIF ANTARA *FI'IL*  
*MAḌI* DAN *SIMPLE PAST TENSE* SERTA KONSEP PEMBELAJARAN”**

Yang disusun oleh Barika Salma (NIM. 2017403121), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Professor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 16, bulan November tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 21 Oktober 2024

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
NIP. 198509292011011010

Penguji II/Sekretaris Sidang

Herman Wibaksono, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199210042023211018

Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 196909082003121002

Penguji Utama

Dr. Abu Dharin, M.Pd.  
NIP. 197412022011011001

Mengetahui:

Pendidikan Madrasah

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Juli 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Barika Salma

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

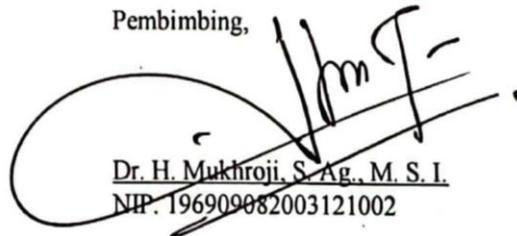
Nama : Barika Salma  
NIM : 2017403121  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kajian Kitab Hadits Kulla Yaumin Jilid 1 (حديث كل يوم / Daily Conversation) Dalam Perspektif Analisis Kontrastif Antara Fi'Il Madhi Dan Simple Past Tense

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 11 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M. S. I.  
NIP. 196909082003121002

**KAJIAN KITAB *HADIŞ KULLA YAUMIN / DAILY  
CONVERSATION* JILID 1 DALAM PERSPEKTIF ANALISIS  
KONTRASTIF ANTARA *FI'IL MAĐI* DAN *SIMPLE PAST  
TENSE* SERTA KONSEP PEMBELAJARAN**

Barika Salma  
2017403121

**Abstrak:**

Studi tentang gramatika yang memfokuskan pada perbandingan antara *fi'il mađi* dan *simple past tense* sangatlah penting bagi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa arab agar mengetahui makna dari bahasa tersebut. Terlebih bahasa arab merupakan bahasa internasional, sebahai calon pendidik yang nantinya menjadi guru dalam bidang bahasa arab. Akan tetapi mahasiswa pastinya akan kesulitan menghadapi saat mempelajari materi bahasa arab akibat banyaknya kosakata yang harus difahami agar mendapatkan makna yang diinginkan dalam penjelasan materi. Dengan demikian, pentingnya konsep pembelajaran dalam materi ini harus disusun secara sistematis agar dapat dipahaminya dengan mudah.

Penelitian ini mengkaji masalah gramatikal yang memfokuskan pada perbedaan dan persamaan antara *fi'il mađi* dan *simple past tense* khususnya yang terdapat dalam kitab "*Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1" karya LAC Gontor. Kemudian menerapkan konsep pembelajaran yang sesuai untuk materi tersebut. Untuk itu peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dan nantinya dianalisis dengan menggunakan analisis kontrastif.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara bahasa arab dan bahasa inggris keduanya sama sama memiliki perbedaan dan persamaan yang lebih dominan pada perbedaannya, baik dari segi kata maupun kalimatnya. Diantaranya yaitu: 1) Diantara bahasa arab dan bahasa inggris keduanya sama sama memiliki perbedaan dan persamaan yang lebih dominan pada perbedaannya, baik dari segi kata maupun kalimatnya. Diketahui bahwa, persamaan dan perbedaan antara *fi'il mađi* dan *simple past tense*, terdapat lebih banyak perbedaan dibandingkan dengan persamaannya. 2) Pembelajaran antara *fi'il mađi* dan *simple past tense* tidak hanya sekedar teori, dengan demikian perlunya konsep pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Analisis Kontrastif, *Fi'il Madhi*, *Simple Past Tense*, Pembelajaran Kitab Hadits *Kulla Yaumin* Jilid 1

دراسة كتاب حديث كل يوم (DAILY CONVERSATION) المجلد ١  
في منظور التحليل التقابلي عن الفعل الماضي بين اللغة العربية و اللغة الإنجليزية  
ومفاهيم الماضي البسيطة والتعلم

يارك سلهى

٢٠١٧٤٠٣١٢١

مستخلص البحث:

إن بحث النحو التي تركز على المقارنة فعل الماضي بين اللغة العربية و اللغة الإنجليزية مهمة جداً لطلبة تخصص تعليم اللغة العربية لمعرفة معنى اللغة. علاوة على ذلك، فإن اللغة العربية هي لغة دولية، حيث سيصبح المعلمون المحتملون فيما بعد مدرسين في مجال اللغة العربية. ولكن من المؤكد أن الطلاب سيواجهون صعوبات عند دراسة مادة اللغة العربية بسبب كثرة المفردات التي يجب فهمها للحصول على المعنى المطلوب في شرح المادة. وبالتالي، يجب ترتيب أهمية مفاهيم التعلم في هذه المادة بشكل منهجي حتى يمكن فهمها بسهولة.

يتناول هذا البحث المسائل النحوية التي تركز على أوجه الاختلاف والتشابه فعل ماضي بين اللغة العربية و اللغة الإنجليزية ، خاصة تلك الموجودة في كتاب "حديث كل يومين / Daily Conversation المجلد الأول" للمؤلف لأك جونتور. ثم قم بتطبيق مفاهيم التعلم المناسبة على المادة. ولهذا السبب، أجرى الباحثون أبحاثاً مكتبية باستخدام النهج النوعي واستخدموا أساليب التوثيق لجمع البيانات وتحليلها لاحقاً باستخدام التحليل التقابلي.

وأظهرت نتائج البحث أن هناك اختلافات بين اللغتين العربية والإنجليزية، وأن أوجه التشابه هي الأكثر هيمنة في اختلافهما، سواء من حيث الكلمات أو الجمل. ومنها: (١) بين العربية والإنجليزية، فكلاهما بينهما اختلافات وتشابهات هي الغالبة في اختلافهما، سواء من حيث الألفاظ أو الجمل. ومن المعروف أن أوجه التشابه والاختلاف بين فعل الماضي وزمن الماضي البسيط، فإن الاختلافات أكثر من أوجه التشابه. (٢) إن الفرق بين فعل الماضي في اللغة العربية والماضي في اللغة الجليسية البسيط ليس مجرد نظرية، وبالتالي هناك حاجة إلى تعلم مفاهيم لتسهيل عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: التحليل التقابلي، في الماضي بين اللغة العربية و اللغة الإنجليزية،  
دراسة في كتاب الحديث كل يوم المجلد الأول

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ kataba

فَاعِلَ fa`ala

سُوِّلَ suila

كَيْفَا kaifa

حَوْلَا haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى rama

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

طَلْحَة            talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ            nazzala

الْبِرُّ            al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ            ar-rajulu

القَلَمُ            al-qalamu

الشَّمْسُ asy-syamsu

الْجَلَالُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuẓu

شَيْءٍ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

#### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTTO

﴿٨٢﴾ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

*innamâ amruhû idzâ arâda syai'an ay yaqûla lahû kun fa yakûn*

“Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka, jadilah (sesuatu) itu.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Q.S. Ya-Sin : 82

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rezeki berupa dimudahkannya karya tulis yang sangat sederhana ini menjadi terwujud sebagai jawaban atas penantian serta pengharapan dan doa yang telah diberikan kepada peneliti.

Karya ilmiah berupa skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, dan kedua adik saya. Atas do'a, usaha dan dukungan merekalah saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih atas segala do'a, perjuangan, pengorbanan, serta nasihat yang tiada henti.



## KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti haturkan kepada Allah *'Azza wa Jalla*, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kesehatan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan diberi kemudahan dalam menuliskan skripsi dengan judul “Kajian Kitab *Ḥadīṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 Dalam Perspektif Analisis Kontrastif Antara *Fi`Il Maḍi* Dan *Simple Past Tense* Serta Konsep Pembelajaran”. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk manusia yang mendapatkan pertolongannya di *yaumul qiyamah*.

Karya tulis skripsi ini merupakan tugas akhir yang peneliti tulis dan peneliti dedikasikan kepada Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penulisan tugas akhir perkuliahan ini, dengan terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan analisis dan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini. Tentu peneliti menyadari, bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata maksimal. Dengan kemampuan yang ada peneliti berusaha menyelesaikannya, dan tentu banyak pihak-pihak terlibat dan membantu peneliti dalam proses penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

6. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi PBA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M. S. I., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari.
10. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Kedua orang tuaku tercinta, terimakasih atas kasih sayang yang tiada henti. Dan kedua adikku tersayang.
12. Keluarga besar PBA angkatan 2020 dan seluruh mahasiswa Indonesia-Malaysia yang mengenalku.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

*Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having on days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. *Āmīn yā robbal ‘ālamīn.*

Purwokerto, 11 Juli 2024  
Peneliti,



Barika Salma  
NIM. 2017403121

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus kajian .....	5
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan dan manfaat penelitian.....	8
E. Kajian pustaka.....	9
F. Metode penelitian.....	10
G. Sistem pembahasan .....	17
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>19</b>
A. Fi'il madhi dalam bahasa arab .....	19
1. Definisi fi'il madhi.....	19
2. Klasifikasi dan penggunaan fi'il madhi .....	22
B. Simple past tense dalam bahasa inggris .....	25
1. Definisi simple past tense.....	25
2. Klasifikasi simple past tense .....	27
C. Konsep pembelajaran .....	28
1. Pengertian konsep pembelajaran.....	28

2. Strategi pembelajaran.....	29
a. Strategi pembelajaran bahasa arab .....	29
b. Strategi pembelajaran bahasa inggris.....	30
3. Metode pembelajaran .....	32
a. Metode pembelajaran bahasa arab .....	32
b. Metode pembelajaran bahasa inggris .....	34
<b>BAB III: PROFIL KITAB <i>ḤADİŞ KULLA YAUMIN / DAILY</i></b>	
<b><i>CONVERSATION</i>.....</b>	<b>37</b>
A. Konteks Kitab <i>Ḥadīş Kulla Yaumin / Daily Conversation</i> .....	37
B. Identitas, Struktur, dan isi kitab <i>Ḥadīş Kulla Yaumin / Daily</i> <i>Conversation</i> .....	38
<b>BAB IV: ANALISIS KONTRASTIF ANTARA FI'IL MADHI DAN</b>	
<b>SIMPLE PAST TENSE SERTA KONSEP PEMBELAJARANNYA .....</b>	<b>44</b>
A. Analisis kontrasif fi'il madhi dan simple past tense pada kitab <i>Ḥadīş</i> <i>Kulla Yaumin / Daily Conversation</i> .....	44
B. Konsep pembelajaran kitab <i>Ḥadīş Kulla Yaumin / Daily Conversation</i> .....	88
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan .....	94
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Datar Judul Materi .....	40
Table 4.1 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	45
Table 4.2 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	47
Table 4.3 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	49
Table 4.4 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	51
Table 4.5 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	54
Table 4.6 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	57
Table 4.7 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	60
Table 4.8 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	63
Table 4.9 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	66
Table 4.10 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	69
Table 4.11 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	71
Table 4.12 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	73
Table 4.13 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	74
Table 4.14 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	76
Table 4.15 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	79
Table 4.16 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	81
Table 4.17 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	84
Table 4.18 Perbandingan Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense .....	86
Table 4.19 Konsep Pembelajaran.....	88

## DAFTAR LAMPIRN

- Lampiran 1 cover kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation*
- Lampiran 2 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 Blangko Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 4 Blangko Surat Keterangan Lulus Sempro
- Lampiran 5 Blangko Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 blangko rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 8 Surat Wakaf Buku
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah bagian penting yang digunakan untuk komunikasi oleh sesama manusia. Maka dari itu, bahasa merupakan suatu alat untuk berkomunikasi yang digunakan setiap manusia dan bisa di simpulkan bahwa setiap orang memiliki dan menggunakan alat komunikasi ini. Tanpa bahasa, kita tidak bisa menyampaikan pikiran kita seperti pendapat, pengetahuan, informasi, ide, dan lain lain. Bahasa adalah sistem simbol suara yang berasal dari ucapan manusia yang berfungsi sebagai alat komunikasi.<sup>2</sup> Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dapat tersampainya informasi dengan sempurna.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan zaman. Bahasa juga bisa berpengaruh dalam kehidupan sekaligus dapat mempermudah interaksi antar bangsa. Hal ini menggambarkan bahwa salah satu tanda kekuasaan-Nya adalah Dia menciptakan berbagai bahasa di dunia. Setiap bangsa pasti mempunyai minimal satu bahasa, bahkan mungkin lebih. Salah satu Bahasa yang sering digunakan yaitu bahasa inggris dan bahasa arab. Seperti yang telah di sebutkan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Yang artinya; “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.”<sup>3</sup>

Di era ini, bahasa arab dan bahasa inggris menjadi bagian dari beberapa bahasa Internasional yang sering di pelajari di kalangan Masyarakat. Penggunaan bahasa ini harus memahami tata bahasa yang baik dan benar. Ketata bahasaan adalah salah satu komponen penting dalam mempelajari bahasa terutama dalam

---

Hal. 1 <sup>2</sup> Keraf (1997). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.

<sup>3</sup> <https://quran.nu.or.id/ar-rum/22>. Rabu, 15 Mei 2024. Jam 11.30

mempelajari bahasa arab. Tata bahasa Arab merupakan salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang susunan kata, susunan kalimat, dan kaidah-kaidah yang berkaitan.<sup>4</sup> Selain itu, unsur-unsur lain yang membentuk suatu bahasa antara lain fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Penelitian ini berfokus pada unsur kata karena kata menghadirkan permasalahan yang kompleks baik untuk kajian morfologi maupun sintaksis.

Satuan terkecil dalam sintaksis yang dapat memenuhi fungsi sintaksis (subjek, predikat, objek, deskripsi) disebut kata. Satuan terbesar yang dihasilkan oleh proses morfologis (afaksis, reduplikasi, komposisi, akrominisasi, dan konversi) disebut kata dalam morfologi. Dengan demikian, menghubungkan kalimat dengan kalimat lain merupakan salah satu tujuan informasi dari sintaksis, dan ini merupakan komponen dasar dari morfologi dan sintaksis.<sup>5</sup>

Untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab di kalangan masyarakat sehingga dalam pembelajarannya diperlukan kerangka untuk menemukan metode pembelajaran yang tepat, berbagai seminar tentang pembahasan Bahasa arab sering di selenggarakan oleh lembaga pemerintah ataupun instansi pendidikan yang bertujuan untuk perkembangan pembelajaran bahasa arab.

Sabagai materi dalam tata bahasa bahasa arab, Frasa dan kalimat adalah materi yang pokok untuk dipahami oleh para peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran bahasa arab. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh David nunan, bahwa pembelajaran tata bahasa yang baik maka haruslah pembelajaran tersebut memiliki sifat deduktif dan induktif. Yang dimaksud dengan “deduktif” adalah proses belajar yang memperkenalkan aturan-aturan pada awal pembelajaran, diikuti dengan contoh dan penerapan. Sebaliknya induktif adalah kebalikannya: aturan diilustrasikan menggunakan contoh-contoh yang dibandingkan terlebih dahulu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Imaduddin Sukanto dan Akhmad Munawari. 2005. *Tata Bahasa Arab Sistematis* Yogyakarta:Nurma Media Idea, hal. vii

<sup>5</sup> Miftakhur Rokhim. 2013. Analisis kontrastif Bahasa indonesia dan bahasa arab Berdasarkan kala, jumlah, dan persona, Skripsi, Program Studi Bahasa dn Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Hlm. 5

<sup>6</sup> Irfan Helmi. 2011. *Studi Komparatif Pembelajaran Fiil Madhi dalam bahasa Arab dan Past Tense dalam Bahasa Inggris*, Skripsi , Purwokerto : Jurusan Tarbiyah, 2011), hlm. 4

Belajar bahasa Inggris sangat penting di masa kini. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi yang sangat penting untuk dikagor dapat memahami teknologi dan dapat melakukan interaksi secara langsung dengan komunitas global. Bahasa ini diakui sebagai bahasa internasional untuk berkomunikasi terkait informasi negara pada saat diplomasi. Keterampilan berbahasa menjadi salah satu isu penting bagi masyarakat Indonesia di era global saat ini. Pendidikan bahasa Inggris tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal, namun juga melalui pendidikan nonformal seperti mengikuti kursus bahasa Inggris.

Seiring dengan berjalannya waktu bahasa Arab juga digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran termasuk dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Banyak dari mereka yang menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantar dalam melakukan pembelajaran terutama pada pembelajaran bahasa Arab dikarenakan pengajar migran lebih memahami bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran dibanding menggunakan bahasa ibu itu sendiri.

Selain media pembelajaran, adanya analisis kontrastif ini merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab yang merupakan bahasa internasional yang banyak dipelajari di berbagai negara. Tujuan adanya analisis kontrastif ini agar memudahkan para pengajar untuk menyampaikan materi agar bisa di pahami oleh pelajar.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang fi'il madhi dan simple past tense pada kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1, karena buku tersebut juga digunakan di berbagai negara tidak hanya di Indonesia saja. Dalam buku tersebut terdapat banyak percakapan sederhana dengan menggunakan bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang dapat membantu kita dalam belajar berbahasa. Dengan adanya *hiwar yaumiyyah/ daily conversation* dapat membantu kita untuk melatih seberapa banyak kosa kata yang dapat diserap dan diterapkan dalam percakapan tersebut sehingga perlu memahami maknanya.

Fi'il madhi adalah kata kerja yang menunjukkan peristiwa atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang di waktu lampau dalam bentuk yang sederhana. Fi'il madhi adalah kalimat verbal yang artinya adalah zaman yang telah lalu (keadaan yang telah lalu) dalam kata kerja saja. Ciri utama dalam fi'il madhi, mabni fathah, diakhiri dengan *ta' ta'nis* dan dapat kemasukan *qod* pengganti kata kerja berdasarkan subjeknya tunggal atau jamak dan juga jenis kelamin subjek. Fi'il madhi adalah kata kerja yang menunjukkan peristiwa atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang pada waktu lampau dalam bentuk sederhana. Fi'il madhi adalah kalimat verbal yang fokus pada kata kerja. Kata kerja dapat berubah bentuk sesuai dengan subjek kalimat, baik itu tunggal atau jamak, dan juga menyesuaikan dengan jenis kelamin subjek<sup>7</sup>

Simple past tense digunakan untuk membicarakan kegiatan atau situasi yang dimulai dan diakhiri di masa lampau, seperti kemarin, tadi malam, atau dua hari yang lalu. Tense sebenarnya adalah perubahan kata kerja yang menunjukkan perubahan waktu. Ada banyak jenis tenses dalam bahasa Inggris seperti simple past tense, past continuous, past perfect, past continuous perfect, simple past future tense, past future continuous tense, past future perfect tense. simple past tense juga menjelaskan tentang kata kerja yang telah berlalu (kata kerja masa lampau). Ciri simple past tense menggunakan verb 2 sebagai kata kerjanya dengan susunan kalimat (S + Verb 2 + O + Adverb).<sup>8</sup>

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai fi'il madhi dan simple past tense pada kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1. Hal ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi para mahasiswa yang ingin mempelajari fi'il madhi dan simple past tense lebih lanjut. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat membantu para mahasiswa yang akan menjadi guru bahasa arab maupun bahasa inggris. Karena dengan mempelajari fi'il madhi dan simple past tense akan memberikan manfaat yang besar bagi mereka di masa yang akan datang.

<sup>7</sup> Batartama, *المفتاح للعلوم Mudah Belajar Membaca Kitab*, Sidogiri, Pustaka Sidogiri, 2016, Jilid 3, hlm. 7

<sup>8</sup> Oliviana. (2010). *Improving Students' Abilit In Using The Simple Past Tense Through Contextual Teaching Learning*. (Tugas akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Hal. 8.

Di simpulkan bahwa fi'il madhi dan simple past tense adalah studi yang proses di mana kata kata diletakkan dan di gabungkan menggunakan aturan gramatikal untuk menghasilkan bentuk kalimat lampau yang akurat. simple past tense digunakan untuk membicarakan aktifitas atau situasi yang di mulai dan berakhir di masa lalu (misalnya: kemarin, tadi malam, dua hari yang lalu, dan lain sebagainya).

Menguasai bahasa arab dan bahasa inggris adalah suatu keharusan dan sekaligus tantangan. Dalam struktur kalimatnya kedua bahasa ini sangat berbeda. Oleh karena itu diperlukan pemahaman mengenai tata bahasa. Dalam mempelajari bahasa asing banyak sekali kesulitan kesulitan yang di jumpai. Maka, sangat diperlukan adanya perbandingan antara kedua bahasa agar tercipta suatu bahasa yang baik dan komulatif.

Sehingga akan memudahkan kita untuk mendapatkan maksud dan tujuan dari kalimat seseorang, baik secara tertulis atau lisan. Walaupun dalam hal ini, tata bahasa sangat penting terutama untuk siswa yang sedang belajar berbahasa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti fi'il madhi dan simple past tense sebagai dasar perbandingan. yang bertujuan untuk mencari perbedaan dan persamaan fi'il madhi dan simple past tense serta konsep pembelajarannya pada kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1.

## B. Fokus Kajian

### 1. Fi'il Madhi

#### الفعل وأقسامه

ينقسم الفعل باعتبار زمانه إلى ماضي ومضارع وأمر.

١. فالماضي : ما دلَّ على معنى في نفسه مُقْتَرِنٌ بالزمان الماضي : كجاء واجتهد وتعلَّم.

وعلامته أن يقبل تاء التأنيث الساكنة، مثل: (كُتِبَتْ) أو تاء الضمير، مثل : كتبت كتبت.

كتبتها. كتبتُم كتبتن. كتبت.

٢. والمضارعُ : ما دلَّ على معنى في نفسه مقترن بزمان يحتمل الحال والاستقبال، مثل: (يجيء

ويجتهد ويتعلم).

وعلامته أن يقبل «السين» أو «سوف» أو «لم» أو «لن»، مثل: سيقول، سوف نجىء، لم

أَكْسَلْ لَنْ أَتَأَخَّرَ.

٣. والأمرُ : ما دل على طلب وقوع الفعل من الفاعل المخاطب بغير لام الأمر، مثل: (جئ

واجتهد وتعلم).

وعلامته أن يدل على الطلب بالصيغة، مع قبوله ياء المؤنثة المخاطبة، مثل: (اجتهدى).<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji tentang fi'il madhi. Fiil secara bahasa berarti kata kerja sedangkan madhi secara bahasa mempunyai arti telah lampau atau lewat. Jadi secara istilah fi'il madhi adalah kata kerja yang menunjukkan terjadinya suatu pekerjaan atau peristiwa pada waktu lampau atau pada masa lalu.

Ciri ciri fi'il madhi antara lain adalah:

1. Terlihat pada huruf aslinya dan huruf akhirnya selamanya berharakat fathah dengan ketentuan jika berupa fi'il shohih dan tidak bersambung dengan dhomir mtaharrik yang dirafa`kan.
2. Diakhiri oleh huruf ta' ta'nits
3. Bisa diakhiri oleh dhomir rofa; mutaharrik (hidup), yang sekaligus menjadi fa'ilnya.
4. Dapat dimasuki لقد<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Al-Ghulayan, M. Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah. (2015). *Jami' Al-Durus Al Arabiyyah*. Al Maktabah Al Asyriyah Barut Sudan. Hal. 33 - 34

<sup>10</sup> Batartama, *المفتاح للعلوم Mudah Belajar Membaca Kitab*, Sidogiri, Pustaka Sidogiri, 2016, Jilid 3, hlm. 7

## 2. Simple past tense

Kata tenses dalam bahasa latin mempunyai makna tempat yang berarti waktu. Menurut istilah tenses adalah suatu bentuk kata kerja yang menunjukkan waktu terjadinya suatu peristiwa dan tahap penyelesaiannya.

Tenses sendiri memiliki banyak macam diantaranya; present tense, past tense, future tense, present perfect, past perfect, conditional tense, dan conditional perfect.<sup>11</sup>

Namun pada penelitian ini peneliti mengkaji tentang simple past tense, Dimana simple past tense sendiri merupakan turunan atau cabang dari past tense. Past tense terbagi menjadi empat yaitu simple past tense, past perfect tense, past continues tense, dan past perfect continues tense.

Simple past tense adalah suatu bentuk kata kerja yang digunakan untuk menanyakan atau membicarakan perbuatan atau peristiwa di masa lampau.

Simple past tense mempunyai beberapa susunan kalimat diantaranya:

### a. Positive

Ketika kalimat yang akan di gunakan mempunyai bentuk positive maka susunan kalimatnya adalah (subjeck + verb II + Object)

### b. Negative

Ketika kalimat yang akan digunakan mempunyai bentuk negative maka susunan kalimatnya adalah (subjek + did not + Verb I + Object)

### c. Interrogative

Ketika kalimat yang akan digunakan mempunyai bentuk interrogative maka susunan kalimatnya adalah (do/does + subject + Verb I + Object)<sup>12</sup>

## 3. Konsep pembelajaran

Konsep pembelajaran adalah sebuah pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan dari berbagai teori yang tersusun untuk membentuk sebuah

<sup>11</sup> Declerck, R. (2006) *the Grammar of English Verb Phrase*. vol. 1 (2546). Hal. 22

<sup>12</sup> Oliviana. (2010). *Improving Students' Ability In Using The Simple Past Tense Through Contextual Teaching Learning*. (Tugas akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Hal. 8 - 10

konsep yang tersusun secara sistematis.<sup>13</sup> Saat ini pembelajaran sering disamakan dengan penggunaan pedagogi, hal ini juga terlihat pada redaksional Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 20 (Standar Proses) menyatakan: “Perencanaan proses pembelajaran meliputi kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan evaluasi hasil pembelajaran.”<sup>14</sup> Konsep pembelajaran adalah proses perencanaan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai hasil belajar yang maksimal..<sup>15</sup>

Adapun maksud dari penelitian ini adalah suatu rancangan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang fi'il madhi dan simple past tense secara sistematis dan lancar.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut terdapat banyak permasalahan yang dapat diidentifikasi, masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apa persamaan dan perbedaan antara fi'il madhi dan simple past tense dalam kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1?
2. Bagaimana konsep pembelajaran fi'il madhi dan simple past tense pada kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1?

#### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a. Mengetahui perbedaan dan persamaan fi'il madhi dan simple past tense dalam kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1?

---

<sup>13</sup> Abdul Kahir “Konsep Pembelajaran Kontekstual” *Dinamika Ilmu*, Vol. 13. No. 3, Desember 2013

<sup>14</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hlm. 4

<sup>15</sup> Ngalmun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), hlm. 9

- b. Mengetahui konsep pembelajaran kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1?

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk menambah wawasan atau informasi tentang fi`il madhi dalam bahasa arab dan simple past tense dalam bahasa inggris serta konsep pembelajarannya pada kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1

### b. Manfaat praktis

- 1) Wawasan berupa pengetahuan dan keterampilan berupa analisis konstratif dalam bahasa semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan diri peneliti sendiri. Khususnya bahasan yang peneliti ambil dari konsep pembelajaran dalam kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1
- 2) Sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik.

## E. Kajian Pustaka

Karena penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya, maka tinjauan pustaka mencakup sumber penelitian terkini dan hasilnya dalam upaya untuk memperjelas titik temu penelitian dan hasil penelitian yang sudah ada. Antara lain adalah sebagai berikut.:

Skripsi Imarotul Khoeriyah. 2023. Analisis kontradifantara huruf ‘ataf dan konjungsi serta konsep pembelajarannya di Madrasah Aliyah. Persamaan pada skripsi ini sama sama membahas tentang persamaan dan perbedaan kata kerja dalam dua Bahasa yang berbeda. Perbedaan pada skripsi ini terdapat pada subjek penelitian dan objek penelitian.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Imarotul Khoeriyah. (2023). *Analisis kontradifantara huruf ‘ataf dan konjungsi serta konsep pembelajarannya di Madrasah Aliyah*, (Tugas Akhir: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023)

Skripsi Ahmad Muhadi. 2019. *The correlation between arabic fi'il madhi and english simple past tense at UPB of UIN Antsari Banjarmasin*. Persamaan pada skripsi tersebut mengkaji tentang persamaan dan perbedaan fi'il madhi dengan simple past tense. Perbedaan pada skripsi ini adalah teori yang digunakan yaitu teori As Zhu, metode yang digunakan yaitu kuantitatif lapangan, kemudian pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket.<sup>17</sup>

Jurnal Tsaqofiya J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab yang ditulis oleh Mustolih Habibul Ummah dan Diah Ayu Kuswahyuningsih. 2022. Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Arab dan Indonesia serta Implementasinya dalam Pembelajaran. Persamaan pada jurnal ini adalah menggunakan analisis kontrastif untuk membandingkan pola sebuah kalimat pada dua Bahasa baik dari segi makna maupun implementasinya. Perbedaan pada jurnal ini adalah pada bentuk kalimat yang digunakan untuk perbandingan yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah kemudian dua Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia.<sup>18</sup>

#### F. Metode Penelitian

Secara garis besar, metodologi penelitian dapat dipahami sebagai pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk aplikasi tertentu. Untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik penelitian, seperti:

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian perpustakaan. Istilah "penelitian literatur" menggambarkan studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari basis data elektronik, buku, jurnal, surat kabar, dan jurnal online. Data harus terlebih dahulu dikumpulkan, diatur, dan dikategorikan ke dalam topik dan sub-tema sebelum dianalisis secara

---

<sup>17</sup> Muhadi, A. (2019). *The Correlation Between Arabic Fi'il Madhi And English Simple Past Tense at UPB of UIN Antasari Banjarmasin*.

<sup>18</sup> Umam, M. K. & Kuswahyuningrum, D. A. (2022). Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Arab Dan Indonesia Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Tsaqofiya J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab* **4**, 259–274.

kritis berdasarkan teks dan konteks, agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>19</sup>

## 2. Sumber data

Penelitian ini, secara esensi menggunakan studi literatur/ library research. Sehingga, data yang termuat didalamnya termasuk dalam jenis data literatur dari perpustakaan, seperti jurnal, buku, skripsi dari macam-macam mahasiswa, dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu, proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode literatur atau library research dari pembahasan yang sedang dikaji oleh peneliti, menjadikan sumber data yang relevan secara utama berasal dari perpustakaan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 2 bagian, yaitu :

### a. Data Primer

Sumber data utama untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa karya Henry Guntur Tarigan terbitan Angkasa Bandung tahun 2009.
- 2) Kitab Alfawaiduts Tsaminah, Tarjamah Jurmiyah, karangan Muhammad Zainuddin Allesemi
- 3) Strategi Pembelajaran karya Ngalimun, terbitan Parama Ilmu Yogyakarta tahun 2017
- 4) Just Enough English Grammar Illustrated karya Gabriele Stobbe terbitan The Mc Graw Hill Companies tahun 2008.
- 5) Daily Conversation karya LCA Gontor tahun 2012

### b. Data sekunder

Data sekunder atau biasa disebut sebagai data tambahan, membuat para peneliti dapat menghasilkan penelitian yang bersifat

---

<sup>19</sup> Jhon W. Creswell, *Reserch Design Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 28

sistematis dan sistemik.<sup>20</sup> Peneliti memperoleh informasi tambahan sebagai pendukung untuk memperkuat temuan dari peneliti tentang pembahasan ini. Diantara data sekunder yang berhasil dihimpun oleh peneliti, berasal dari berbagai macam buku, jurnal, majalah, dan sumber<sup>2</sup> data yang sedang relevan lainnya.

### 3. Metode Analisis Data

Proses mengelompokkan data untuk membentuk hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh dikenal sebagai analisis data.<sup>21</sup>

Analisis ini adalah proses menyederhanakan data ke dalam format yang lebih mudah dibaca sehingga topik studi dapat dipelajari, diuji, dan ditangani dengan hati-hati. Data dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan metode yang telah disebutkan sebagai berikut:

#### a. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data. Data tersebut dibahas dengan menggunakan proses berpikir induktif dan deduktif dalam aplikasinya. Pola berpikir yang menggunakan penalaran deduktif melibatkan analisis pemahaman umum atau fakta, melakukan penelitian lebih lanjut, dan menerapkan temuan untuk memecahkan masalah tertentu (dari umum ke khusus). Di sisi lain, gaya berpikir induktif adalah sebaliknya.<sup>22</sup>

#### b. Analisis Kontrastif

Tarigan mendefinisikan analisis kontrastif sebagai perbandingan sistem dua bahasa, seperti sistem tata bahasa atau sistem bunyinya. Teori analisis kontrastif digunakan untuk mengidentifikasi pola tantangan yang dihadapi siswa saat belajar tata bahasa, sehingga mereka dapat menemukan solusi yang paling

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 309

<sup>21</sup> M Hariwijaya, *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2007), hlm. 63

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reserch II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm. 124

efektif. Analisis kontrastif adalah proses membandingkan susunan dua bahasa yang berbeda, termasuk struktur bahasa yang dipelajari dan bahasa sumber, kemudian menunjukkan perbedaannya.

Teori yang disebut analisis kontrastif digunakan untuk mengidentifikasi pola tantangan yang dihadapi siswa saat belajar tata bahasa, memungkinkan mereka mengidentifikasi solusi yang paling efektif. Dengan membandingkan komposisi dua bahasa yang berbeda, termasuk struktur masing-masing, dengan bahasa sumber, kita dapat menggunakan metode analisis kontras untuk menentukan perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

Penulis menjelaskan analisis kontrastif sebagai kegiatan membandingkan struktur B1 (bahasa pertama) dengan struktur B2 (bahasa kedua) untuk mengungkap perbedaan antara perbedaan linguistik. Dengan menggunakan analisis kontras untuk mengidentifikasi perbedaan antara kedua bahasa, kita dapat memprediksi tantangan atau hambatan potensial dalam penguasaan bahasa.<sup>23</sup>

Analisis kontrastif berasal dari kata-kata analisis dan kontrastif. Analisis adalah proses melihat kejadian untuk menentukan keadaan sebenarnya, seperti alasan penyebabnya. Dan kontrastif adalah ajektiva yang berarti menunjukkan perbedaan yang nyata saat dibandingkan.<sup>24</sup> Adapun sudut pandang para ahli tentang analisis kontrastif secara terminologi meliputi :

1) Henry Guntur

Menurut Tarigan, analisis kontrastif adalah mekanisme kerja yang membandingkan bentuk bahasa pertama (B1) dengan bentuk bahasa kedua (B2) untuk menentukan perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Pengetahuan tentang perbedaan ini akan

---

<sup>23</sup> 27 Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa* (Bandung, Angkasa, 1990), hlm.4

<sup>24</sup> Maria Mintowati, *Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta, 2011), hlm. 14

digunakan untuk memperkirakan kesulitan belajar bahasa yang akan dihadapi oleh para siswa, terutama saat mempelajari bahasa kedua (B2).<sup>25</sup>

## 2) Jos Daniel Parera Jos

Analisis kontrastif didefinisikan sebagai kegiatan yang membandingkan dua bahasa yaitu bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2), yang telah disetujui kaidahnya dan memiliki tata bahasa standar.<sup>26</sup>

## 3) Massofa

Mengklaim bahwa analisis kontrastif adalah metode pengajaran bahasa yang mengandalkan perbandingan yaitu, membandingkan satu elemen dengan elemen yang lain. Namun, penekanan dari analisis kontrastif ditekankan pada faktor-faktor bahasa yang berbeda.<sup>27</sup>

Dari beberapa penulis, penulis menyimpulkan bahwa analisis kontrastif bertujuan untuk membandingkan bahasa ibu dan bahasa asing dalam hal kontras dan kesamaan antara kedua bahasa untuk meminimalkan kesalahan dalam belajar bahasa asing.<sup>28</sup>

Dari berbagai macam definisi yang telah di sebutkan di atas bahwa analisis kontrastif adalah pendekatan pada pengajaran bahasa yang menggunakan Teknik perbandingan antara bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) atau bahasa yang sedang dipelajari sehingga guru dapat meramalkan kesalahan dan siswa segera menguasai bahasa yang sedang dipelajarinya.

<sup>25</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm. 23

<sup>26</sup> Henry Guntur Trigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kontrastif...* .hlm..44

<sup>27</sup> Dyah Kusumastuti, Analisis Kontrastif Kopula Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris, (Universitas Muhammadiyah Purwokerto: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. X, No. 2. 2017), hlm. 4

<sup>28</sup> Hery Kuswanto, *Analisis Kontrastif Kalimat Aktif-Pasif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Serta Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Skripsi, 2015,hlm 9-10.

Penetapan analisis kontrastif dalam pengajaran bahasa didasarkan pada asumsi teoritis bahwa :

1. Materi pengajaran bahasa yang paling efektif adalah materi yang didasarkan pada deskripsi bahasa itu.
2. Dengan mengontraskan bahasa pertama dengan bahasa yang akan dipelajari dapat meramalkan dan mendeskripsikan pola-pola yang akan menyebabkan kesulitan-kesulitan dan kemudahan belajar bahasa.
3. Perubahan yang harus terjadi pada tingkah laku seseorang yang belajar bahasa asing dapat disamakan dengan perbedaan antar struktur bahasa dan budaya murid dengan struktur bahasa dan budaya yang akan dipelajari.<sup>29</sup>

Analisis kontrastif memiliki dua aspek, yakni aspek linguistik dan aspek psikologis. Aspek linguistik berkaitan dengan masalah perbandingan dua bahasa. Yang terpenting dari aspek linguistik yaitu: apa yang akan diperbandingkan dan bagaimana cara memperbandingkannya. Aspek psikologis analisis kontrastif menyangkut kesukaran belajar, cara menyusun bahan pengajaran, dan cara menyampaikan bahan pelajaran.<sup>30</sup>

- b. Analisis Kontrastif Kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1

Perbandingan struktur antara dua bahasa (B1) dan (B2) yang akan dipelajari oleh para siswa menghasilkan indentifikasi identifikasi perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Perbedaan antara kedua bahasa merupakan dasar untuk memperkirakan butir-butir yang menimbulkan kesulitan belajar bahasa dan kesalahan

<sup>29</sup> Pranomo, *Analisis Kesalahan Bahasa*, (Yogyakarta: UGM Press, 1996), hlm.3

<sup>30</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm. 19

berbahasa yang akan dihadapi oleh siswa. Dari Analisis Kontrastif dijabarkan.<sup>31</sup>

Dalam pembelajaran Kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1. Adanya analisis kontrastif sangatlah penting untuk mengetahui makna dan susunan kalimat dari bahasa yang berbeda. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kesalahan dalam berbahasa.

Kesalahan bahasa diciptakan oleh perbedaan antara bahasa pertama dan kedua, sedangkan kemudahan belajar bahasa ditentukan oleh kemudahan bahasa pertama dan kedua dapat dipelajari.

Pada intinya, analisis kontras adalah proses kerja yang diikuti dengan tindakan tambahan yang terkait dengan aktivitas asli. Semua inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pengajaran bahasa kedua (B2) atau bahasa asing. Kebiasaan dalam bahasa pertama (B1) memiliki dampak yang signifikan pada pengajaran bahasa kedua.<sup>32</sup>

Adanya analisis kontrastif dalam mempelajari Kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 adalah untuk memudahkan pelajar yang mempelajari lebih dari dua bahasa asing. Dan juga memudahkan pelajar dalam menguasai dua bahasa asing sekaligus bahkan lebih dalam waktu yang bersamaan.

#### c. Langkah Langkah Analisis Kontrastif

Dalam hal ini diperlukan empat langkah dalam memperbaiki bahasa diantaranya adalah: membandingkan, memprediksi, menyusun bahan, dan memelih cara penyampaian.

- 1) Bandingkan bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) yang akan dipelajari siswa. Perbandingan bahasa ini mengkaji unsur-unsur linguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan

<sup>31</sup> Handry Guntur Tarigan, *Pengajaran...*, hlm 5

<sup>32</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm.10

simantitik. Deskripsi ini harus mencakup bentuk, makna, dan distribusi.<sup>33</sup>

- 2) Memperkirakan atau memprediksi kesulitan dalam belajar bahasa dan kesalahan berbahasa. Hasil perbandingan struktur bahasa berupa identifikasi perbedaan antara bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2). Berdasarkan identifikasi ini, estimasi kesulitan belajar yang akan dihadapi oleh siswa dalam mempelajari bahasa kedua (B2) disusun. Kesulitan ini merupakan salah satu sumber kesalahan dalam pembelajaran bahasa.
- 3) Periksa pola dan struktur kedua bahasa secara berdampingan. Masalah pembelajaran bahasa dapat diidentifikasi dengan membandingkan setiap pola dan struktur dalam dua sistem bahasa tersebut. Pola yang mirip dan berbeda akan ditemukan. Sebagai hasilnya, kita dapat mengantisipasi tantangan dan kesulitan tertentu saat mempelajari bahasa-bahasa ini.
- 4) Memberikan informasi instruksional menggunakan prosedur yang relevan dan menyeluruh (misalnya dengan latihan teratur, penekanan, dan metode pengulangan).<sup>34</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pada ini penelitian ini peneliti membagi pembahasan pada skripsi ini menjadi Lima BAB, yang akan di uraikan secara sistematika dalam pembahasan yang terdapat pada masing masing BAB dengan susunan berikut ini:

Halaman atau sampul, halaman judul penelitian, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman literasi, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran merupakan bagian awal pada skripsi ini.

<sup>33</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm. 11

<sup>34</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Analisis...*, hlm. 12

Bagian awal terdiri dari halaman atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman literasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan. Mencakup tentang latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense Serta Konsep Pembelajarannya. Ada dua subbagian dalam bab ini diantaranya pengertian fi'il madhi dan simple past tense serta pembagiannya dan konsep pembelajaran fi'il madhi serta strategi dan metodenya.

BAB III Profil Kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation*. Ada dua subbagian dalam bab ini, meliputi konteks kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* dan identitas, struktur, dan isi kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation*.

Bab IV Analisis Kontrastif Antara Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense Serta Konsep Pembelajarannya. Ada Dua Subbagian Dalam Bab Ini. Meliputi analisis kontrastif antara fi'il madhi dan simple past tense pada kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation*, dan konsep pembelajaran.

Bab V Penutup. pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Daftar lampiran, daftar riwayat hidup, dan daftar pustaka disertakan dalam BAB terakhir.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kalimat Fi'il Madhi Bahasa Arab

#### 1. Definisi Fi'il Madhi

Kata kerja, juga dikenal sebagai fi'il, adalah kata-kata yang menggambarkan tindakan yang terkait dengan periode sejarah tertentu. Dari segi waktu kejadian, fi'il dibagi menjadi tiga, yaitu; Fi'il madhi (kegiatan di masa lalu atau tindakan yang telah berlalu), fi'il mudhori' (kegiatan yang sedang atau akan dilakukan), dan fi'il amer (perintah untuk melakukan sesuatu).<sup>35</sup>

Syekh Musthafa al-Ghalaini menyatakan dalam Jami' al-Lusras al-Arabiya bahwa fi'il madhi adalah istilah untuk pekerjaan yang menunjukkan makna yang berhubungan dengan waktu lampau, seperti جَاءَ واجتهد وتعلم. Yang ini ditandai dengan ta' ta'nis sakinah, contohnya: كتبت، كتبتِ، كتبتما، atau dhomir mustatir contohnya: كتبتُ، كتبتن، كتبتن.<sup>36</sup>

Bentuk lampau, menurut Syekh Ali al-Jarm dan Musthafa Amin, adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa suatu tindakan terjadi di masa lalu.<sup>37</sup> Jadi kesimpulannya adalah bentuk lampau menunjukkan bahwa suatu perbuatan terjadi pada masa lampau. Karakteristik fi'il madhi mengikuti pada wazan فعل pada huruf pertama kedua dan ketiga semuanya berharakat fathah.

---

<sup>35</sup> Ridhoul Wahidi, 'Pola-Pola Penggunaan Kata Isim Dan Fi'Il Dalam Al-Qur'an', *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1143>>.

<sup>36</sup> الشيخ مصطفى الغالين، جامع الدروس العربية، (لبنان دار الكتب العلمية -

بيروت، ٤١٥٣/هـ، ص ٤٣

<sup>37</sup> الشيخ علي الجارم و مصطفى أمين، النحو الواضح في قواعد اللغة العربية (دار المعارف بمصر

كورنيش النيل، ٥٥٥١)، ص ٥١-٤١

Penggunaan kata kerja (fiil madhi/masa lampau) adalah kata ganti yang dihubungkan dengan kata kerja lampau (fiil madhi) pada setiap-tiap huruf yang terletak pada bagian belakang (domir rofa mutaharik dll), fiil madhi terjadi pada pekerjaan yang telah dilakukan/masa lampau, Seperti dalam bentuk domir ta' ta'nis (menunjukkan perempuan) seperti contoh pada lafadz ضربت dan menerima ta'nis adalah salah satu dari ciri fiil madhi.<sup>38</sup>

Fi'il madhi fi'il mempunyai arti Tindakan atau peristiwa. Sedangkan menurut bahasa fi'il kalimat yang menunjukkan waktu, peristiwa.

Sedangkan definisi fi'il madhi menurut terminology adalah:

- a. Syekh Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin mengatakan dalam bukunya قواعد اللغة العربية للمدارس الابتدائية الجزء الثاني bahwa fi'il madhi dimabnikan dengan fathah, kecuali jika barengi dengan waa jumlah maka dimabnikan dengan dhomah atau disambung dengan ta' mutaharrrik atau nun niswah atau "نا" yang menunjukkan makna fa'il, maka dimabnikan dengan sukun.<sup>39</sup>
- b. Syekh Muhammad Al-Antaki mengatakan dalam bukunya المنهاج في المنهاج في قواعد والعرب bahwa fi'il madhi adalah kalimat yang menunjukkan suatu peristiwa yang telah terjadi sebelum dibicarakan, contohnya جاء الربيع.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> الحاج محمد شكرى أنوس. 1988. رسالة أسعاف الطالبين في علم النحو. (توكومرنى فاسرسوكارامي

بانجرماسين) ص ٩.

<sup>39</sup> الشيخ على الجارم و مصطفى أمين، النحو الواضح في قواعد اللغة العربية للمدارس الابتدائية الجزء الثاني

(دار المعارف بمصر\_كورنيش النيل، ١٩٦٦). ص ٢٠

<sup>40</sup> محمد الأنطاكي، المنهاج في قواعد والعرب (مكتبة دار الشرق\_شارح سوريا - بيروت). ص ٣٤

- c. Syekh Muhammad Abdul Rahman 'Adass berkata dalam bukunya *علم النحو والصرف في قواعد النحو الواضح* fi'il madhi merupakan hasil dari perbuatan atau peristiwa yang terjadi diwaktu lampau.<sup>41</sup>
- d. Syekh Amin Ali al-Sayyid mengatakan dalam bukunya *علم النحو الجزء الثاني* bahwa fi'il madhi dinsbatkan pada waw jamak atau dhomir rofa mutaharrik atau ketika mu'tal akhir dengan alif dan di sambung dengan ta' ta'nis sakinah maka dimabnikan dengan fathah yang dikirakirakan.<sup>42</sup>
- e. Syekh Ahmad Muzaki al-Huda mengatakan dalam bukunya *علم الصرف* bahwa fi'il madhi adalah kalimat yang menunjukkan makna yang terkait dengan fi'il madhi contohnya *قام وقعد* "telah datang dan telah duduk". Dan tanda fi'il madhi adalah jatuh Setelah ta' fail contohnya *قعدتُ* dan ta' ta'nis sakinah contohnya *قعدتُ*.<sup>43</sup>

Dari beberapa definisi fi'il madhi yang telah disebutkan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa fi'il madhi, kalimat yang menunjukkan kejadian atau peristiwa di masa lampau. Dan salah satu tanda fi'il madhi adalah dapat menerima ta' ta'nis contohnya *ضربتُ*.<sup>44</sup>

<sup>41</sup> محمد عبد الرحمن عدس، *الواضح في قواعد النحو والصرف* (دار جدالوي للنشر والتوزيع عمان الأردن)،

ص ١٢

<sup>42</sup> أمين على السيد، *في علم النحو الجزء الثاني* (دار المعلمين بمصر - كورنيش النيل القاهرة، ١٩٨٩). ص ١٨٨

<sup>43</sup> أحمد مزكي شكري أنوس، *في علم الصرف*. (UIN MALIKI PRESS - 2010). ٢١

<sup>44</sup> الحاج محمد شكري أنوس، *رسالة أسعاف الطالبين في علم النحو*. (توكو بوكو مرني فاسر سوكا رامي -

بنجرماسين. ١٩٨٨). ص ٩

## 2. Klasifikasi dan penggunaan fi'il madhi

Fi'il madhi menurut klasifikasi bentuknya dibagi menjadi dua bagian, yaitu fi'il madhi jamid dan fi'il madhi mutasarriif.

### a. Fi'il madhi jamid

Secara bahasa, jamid berarti kaku. Sedangkan secara istilah, Syekh Musthafa al-Ghalayaini mendefinisikan sebagai berikut,

الفعلُ الجامد هو ما أشبه الحرفَ، من حيث أدائه معنيَّ مُجرِّداً عن الزمان والحدِّثِ المُعتبرين في الأفعال، فلزمَ مثله طريقةً واحدةً في التعبير، فهو لا يقبلُ التحوُّلَ من صورةٍ إلى صورة، بل يلزمُ صورةً واحدةً لا يُزيأها

Artinya, "Fiil jamid merupakan jenis fiil yang menyerupai kalimat huruf sebab untuk menunjukkan makna tidak membutuhkan waktu dan arti perbuatan sebagaimana seharusnya berlaku pada kalimat fiil. Karena menyerupai huruf, maka fiil ini tidak bisa berubah bentuk sama sekali."

Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa pada dasarnya kalimat fiil memiliki dua unsur yaitu waktu dan arti perbuatan. Sementara kalimat huruf sebaliknya tidak memiliki dua unsur tersebut.

Sehingga, jika fiil tidak memiliki dua unsur ini maka dianggap menyerupai kalimat huruf. Konsekuensinya, fiil tersebut tidak bisa ditashrif atau berubah bentuk sebagaimana fiil normal. Ia tidak bisa menghasilkan arti yang beragam sehingga tidak bisa ditashrif.

Contohnya lafal لَيْسَ (bukan) dan عَسَى (semoga). Kedua kalimat ini tidak memiliki unsur waktu dan arti perbuatan atau pekerjaan sehingga menyerupai kalimat huruf. Juga artinya tidak

bisa berkembang sebagaimana fiil normal bisa berubah menjadi fiil mudhari, mashdar, fa'il, maf'ul, dan seterusnya.

Fiil jamid adalah fi'il yang menetap pada satu bentuk saja, biasanya menetap pada bentuk madhi maupun amr.

Fiil jamid yang menetap pada bentuk fiil madi yaitu, diantaranya fiil-fiil yang hanya menetap pada bentuk madhi saja.

Seperti ; ليس ، و ( ما ) دام

termasuk dari Kana dan saudaranya 'seperti :

ليس وراء الله للمراء مذهب .

تتقدم الحضارة ما دامت جهود العلماء دائية

b. Fi'il madhi mutasarriif

Yaitu fi'il yang hanya mempunyai satu bentuk shighot dalam bentuk fi'il madhi, atau fi'il yang bisa ditashrif.

Secara bahasa mutasharrif berarti berubah. Sementara secara istilah, Syekh Musthafa al-Ghalayaini mendefinisikan sebagai berikut,

الفعل المتصرف هو ما لم يشبه الحرف في الجمود، أي في لزومه طريقة واحدة في التعبير لانه يدل على حدث مقترن بزمان، فهو يقبل التحول من صورة إلى صورة لأداء المعاني في أزمته المختلفة .

Artinya, "Fiil mutasharrif merupakan jenis fiil yang bisa ditashrif (berubah bentuk) karena memiliki dua unsur waktu dan arti perbuatan. Sehingga, karena fiil tersebut bisa menghasilkan arti yang beragam dengan perubahan dari satu wujud ke wujud lainnya."

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa fiil mutasharrif merupakan jenis fiil yang sesuai ketentuan asalnya,

yaitu memiliki unsur hadats (arti perbuatan) dan waktu. Karena demikian, ia bisa menghasilkan arti yang meniscayakan adanya perubahan bentuk lafal.

Sebagai contoh, lafal ضَرَبَ merupakan fiil mutasharrif karena memiliki arti perbuatan yaitu "memukul" dan waktu yaitu "masa lampau". Lafal ini bisa menunjukkan arti lain seperti mudhari, mashdar, fail, maf'ul, dan seterusnya yang meniscayakan adanya perubahan bentuk.

Agar bisa menjadi mudhari dia harus berubah menjadi يَضْرِبُ, untuk bisa menjadi mahdar ia harus berubah menjadi ضَرْبٌ, untuk bisa menjadi fail ia harus berubah menjadi ضَارِبٌ, dan seterusnya.

Fiil mutasarrif yaitu fiil yang tidak menetap pada satu bentuk saja, fiil mutasarrif dibagi menjadi dua ;

- 1) tam mutasarrif ; yaitu mutasharrif tam (bisa ditashrif secara sempurna) dan mutasharrif naqish (bisa ditashrif secara terbatas). Fiil mutasharrif tam merupakan fiil yang bisa ditashrif dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya dengan lengkap sesuai arti dan waktu yang dikehendaki, seperti lafal كَتَبَ - يَكْتُبُ - كِتَابًا.

Fi'il mutasarrif yang ada pada bentuk madhi, mudhari, dan amr. Contohnya

نصر ، ينصر ، أنصُرُ. زخرف ، يزخرف ، زخرف

- 2) Naqis mutasarrif merupakan fiil yang bisa ditashrif secara terbatas. Ada yang hanya bisa berupa fiil madhi dan mudhari seperti lafal يَكَادُ - كَادَ, ada pula yang hanya bisa ditashrif dalam bentuk madhi dan amar seperti يَدَعُ - دَعُ.

Fi'il mutasarrif hanya ada pada madhi dan mudhari, selain dari itu misalnya ;

fiil-fiil istimra' ( زال ، برح ، فتي ، انْفَك ) fiil istimra' tidak

beramal seperti amalnya Kana, kecuali jika didahului dengan nafi, maka fiil istimra' dapat beramal. Contoh;

ما زالت الصناعة ( أو ما تزال ) أهم موارد الثروة

## B. Kalimat Simple Past Tense

### 1. Pengertian Simple past tense

Bahasa Inggris menggunakan Simple Past Tense sebagai bentuk kata kerja untuk menunjukkan tindakan yang telah dilakukan. Saat menggambarkan suatu peristiwa yang sudah terjadi dan tidak lagi terjadi, bentuk kata kerja ini digunakan.

Simple Past Tense adalah bentuk kata kerja yang digunakan untuk menyampaikan suatu tindakan atau kejadian yang terjadi di masa lalu. Dengan demikian, narasi dimulai dan berakhir di masa lalu.

Seperti pada contoh percakapan di bawah ini, kalimat yang **bold** pada percakapan tersebut adalah:

***WHY NOT WAKING ME UP***

*A: Hi Ibrahim, why didn't you wake me up last night?*

*B: I did. I shook your body left and right, but you didn't wake up.*

*A: Sorry I was too exhausted after hard working.*

*B: That was not all. I've tried to wake you up three times.*

*A: But I didn't feel you touched my body.*

*B: That's because you slept very deeply.*

Dapat dilihat dari judul percakapan tersebut, yang dimaksud dalam kalimat tersebut bahwa Ibrahim bertanya kepada si B mengapa semalam ia tidak membangunkannya, lalu B menjawab sudah membangunkan sebanyak tiga kali namun Ibrahim tidak merasakannya

karena tidue terlalu nyenyak. Dari percakapan tersebut dapat di lihat bahwa ibrahim dan si B sedang membahas kejadian yang telah berlalu atau disebut dengan simple past tense.

Faktanya, tense ini sering digunakan dalam wacana ketika pembicara menceritakan kejadian masa lalu. Ini juga dapat digunakan untuk narasi yang kita tulis tentang pertemuan sebelumnya. Selain itu, buku dongeng yang menceritakan kisah sejarah juga menggunakan tense ini.<sup>45</sup>

Dalam bahasa inggris, bentuk kata kerja "simple past tense" digunakan untuk mengungkapkan peristiwa masa lalu. Saat menggambarkan suatu peristiwa yang sudah terjadi dan tidak lagi terjadi, bentuk kata kerja ini digunakan. simple past tense memiliki banyak fungsi, seperti:

- a. Menggambarkan peristiwa yang telah selesai dikerjakan.

Saat menggambarkan suatu peristiwa yang telah terjadi dan telah selesai, bentuk lampau sederhana digunakan. Sebagai ilustrasi, "Saya pergi ke toko kemarin." (Kemarin, saya mengunjungi toko.)

- b. Menggambarkan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu.

Saat menggambarkan peristiwa yang telah terjadi tetapi tidak lagi terjadi, bentuk lampau sederhana digunakan. Sebagai ilustrasi, "Hujan minggu lalu." (Hari ini adalah hari hujan.)

- c. Menggambarkan peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan tidak lagi berlangsung.

Saat menggambarkan peristiwa yang telah terjadi dan tidak lagi terjadi, bentuk lampau sederhana digunakan. Misalnya: "Saya belajar bahasa Inggris selama tiga tahun." (Saya menghabiskan tiga tahun belajar bahasa Inggris.)

---

<sup>45</sup> <https://www.ruangguru.com/blog/struktur-kalimat-simple-past-tense>

## 2. Klasifikasi dan penggunaan simple past tense

Kata kerja memiliki perubahan bentuk, berdasarkan perubahannya kata kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu regular verbs (kata kerja yang beraturan) dan irregular verbs (kata kerja yang tak beraturan)<sup>46</sup>

Berdasarkan struktur gramatikalnya Simple Past Tense dibagi menjadi dua bagian yaitu:

### a. Regular Verbs

Bentuk "-ed" ditambahkan ke akhir kata kerja dasar untuk membuat bentuk kata kerja standar dalam Simple Past Tense. Contoh: "walk" -> "walked", "run" -> "ran", "eat" -> "ate", dan lain-lain.

### b. Irregular Verbs

Bentuk kata kerja tidak reguler dalam Simple Past Tense tidak mengikuti aturan penambahan "-ed" dan memiliki bentuk yang berbeda-beda. Contoh: "go" -> "went", "take" -> "took", "be" -> "was/were", dan lain-lain.

Simple past tense adalah suatu bentuk kata kerja yang digunakan untuk menanyakan atau membicarakan perbuatan atau peristiwa di masa lampau.

Simple past tense mempunyai beberapa susunan kalimat diantaranya:

### a. Positive

Ketika kalimat yang akan digunakan mempunyai bentuk positive maka susunan kalimatnya adalah (subject + verb II + Object)

### b. Negative

Ketika kalimat yang akan digunakan mempunyai bentuk negative maka susunan kalimatnya adalah (subjek + did not + Verb I + Object)

---

<sup>46</sup> Gabriele Stobbe, *Just Enough English Grammar Illustrated*. (The McGraw Hill Companies, 2008) Hal. 65-66

### c. Interrogative

Ketika kalimat yang akan digunakan mempunyai bentuk interrogative maka susunan kalimatnya adalah (do/does + subject + Verb I + Object)<sup>47</sup>

## C. Konsep Pembelajaran

### 1. Pengertian Konsep Pembelajaran

Pendidik berupaya memfasilitasi perolehan pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan keyakinan siswa melalui proses pembelajaran. Dengan kata lain, belajar adalah proses yang membantu siswa belajar secara efektif. Guru harus memahami teori-teori pembelajaran yang menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran agar tercipta proses pembelajaran yang sukses sebagaimana dimaksud.

Dalam menyelenggarakan program pembelajaran, pembelajaran pada dasarnya adalah tahapan kegiatan guru dan siswa. Ini termasuk rencana kegiatan yang menguraikan keterampilan dan teori dasar, bersama dengan alokasi waktu tertentu, indikator pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran.<sup>48</sup>

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang dikutip oleh Muh. Sain Hanafy tentang system Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>49</sup> Pembelajaran dipahami sebagai proses interaktif yang melibatkan tiga pemain kunci: siswa, guru, dan alat pembelajaran dalam lingkungan kelas.

---

<sup>47</sup> Oliviana. (2010). Improving Students' Ability In Using The Simple Past Tense Through Contextual Teaching Learning. (Tugas akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Hal. 8 - 10

<sup>48</sup> Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, (UIN Alauddin Makasar: Lentera Pendidikan, Vol. 17, No.1, 2014), hlm. 74

<sup>49</sup> Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar...*, hlm. 74

Interaksi pendidikan, atau yang secara metodologis berakar pada pendidik (guru) dan kegiatan pembelajaran pedagogis pada siswa, inilah yang mendefinisikan kegiatan proses pembelajaran. Interaksi ini kemudian diproses secara sistematis melalui tahapan desain, implementasi, dan evaluasi. Pembelajaran terjadi secara bertahap, yang masing-masing dibedakan oleh serangkaian sifat. Itu tidak terjadi dengan cepat.<sup>50</sup>

## 2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mengelola siswa, guru, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian (assessment) dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran sejalan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### a. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Guru menggunakan berbagai taktik untuk membantu siswa menjadi komunikator yang lebih mahir dalam bahasa arab. Ini adalah beberapa taktik khas yang digunakan:

#### 1) Strategi pembelajaran mufrodat,

Memperoleh pengetahuan tentang mufrodat sangat penting karena berfungsi sebagai kerangka dasar dan prasyarat untuk belajar bahasa arab. Murid-murid dituntut untuk dapat menguasai mufrodat dalam proses pembelajaran ini, tidak hanya menghafalnya. Siswa memiliki kemampuan untuk menafsirkan tabel perkalian dan menerapkannya dalam sintaks yang sesuai.<sup>51</sup>

#### 2) Strategi pembelajaran tarkib,

Pedoman untuk memahami kalimat dalam bahasa arab dikenal sebagai tarkib. Tujuan pembelajaran tarkib adalah untuk

<sup>50</sup> Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar...*, hlm. 74

<sup>51</sup> Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Universitas Negeri Malang: Prosiding Konferensi Nasional bahasa Arab 11, tahun 2016), hlm. 58

membantu siswa mencapai tujuannya dengan memperbaiki kesalahan dengan cara nahwiyah.

3) Strategi pembelajaran Istima',

Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami ucapan atau suara arab secara akurat dan benar. Tujuan pembelajaran Istima adalah untuk meniru, menghafal, memadatkan, dan memahami materi pelajaran.

4) Strategi pembelajaran kalam,

Mengembangkan keterampilan mendengarkan kritis, tanggung jawab, kemudahan berbicara, kejelasan, dan kebiasaan hanyalah beberapa topik yang akan dibahas.

5) Strategi pembelajaran qira'ah,

Tujuan mempelajari qira'ah adalah untuk menjadi mahir dalam membaca, menerjemahkan, dan memahami tulisan arab dengan cara yang akurat dan benar.

6) Strategi pembelajaran kitabah,

Tiga bidang fokus utama untuk pembelajaran ini termasuk menulis dengan benar, peningkatan khat, dan ekspresi berpikir yang detail dan ringkas.

b. Strategi pembelajaran Bahasa Inggris

Guru menggunakan berbagai taktik untuk membantu siswa menjadi komunikator yang lebih mahir berbahasa Inggris. Berikut adalah beberapa taktik yang sering digunakan:

1) Strategi Kognitif

Hal ini terkait dengan kekuatan kognitif siswa dalam mencerna materi pembelajaran. Latihan, mengirim dan menerima pesan, menafsirkan dan menalaran, dan membuat tautan dalam memori adalah beberapa contoh metode kognitif.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Idham Syahputra. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2014, Vol.17, No.1, Hal 132-133.

## 2) Strategi Meta-Kognitif

Ini ada hubungannya dengan strategi atau bagaimana siswa menangani dan mengatur materi kursus mereka. Membuat perencanaan, memanfaatkan gerakan, dan mengulangi pengetahuan sebelumnya adalah beberapa contoh teknik metakognitif.

## 3) Strategi Sosial

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa yang interaktif dan kolaboratif merupakan contoh pendekatan sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>53</sup>

## 4) Strategi Immersion

Membuat siswa terbiasa dengan bahasa Inggris dengan berinteraksi di lingkungan berbahasa Inggris, seperti magang atau mengambil kursus di negara berbahasa Inggris.<sup>54</sup>

## 5) Strategi Distributed Practice

Mendapatkan pengetahuan belajar 'sedikit tapi sering' dapat menjamin bahwa itu disimpan dalam memori.

## 6) Strategi Pembelajaran Berbicara

Membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dengan cara berinteraksi melalui pembelajaran bahasa interaktif dan kolaboratif<sup>55</sup>

Membantu siswa dalam berinteraksi melalui pembelajaran bahasa interaktif dan kolaboratif untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

---

<sup>53</sup> Nida mufidah, *Strategi Berbicara Bahasa Inggris*. (Banjarmasin, IAIN ANTASARI PRESS, 2017). Hal. 16.

<sup>54</sup> <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/7-teknik-belajar-untuk-meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggrismu/>

<sup>55</sup> Nida mufidah, *Strategi Berbicara* .... Hal. 29.

### 3. Metode Pembelajaran

Strategi yang digunakan guru untuk memenuhi tujuan pembelajaran dikenal sebagai pendekatan pembelajaran. Pendekatan instruksional memerlukan kontak guru-siswa di dalam lingkungan belajar yang dilengkapi dengan alat untuk memfasilitasi pelaksanaan aktivitas tertentu. Mengenai hubungan dengan pembelajaran, teknik didefinisikan sebagai sarana di mana siswa dihadapkan pada sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>56</sup>

#### a. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

##### 1) Metode Gramatika-Terjemahan (Thoriqah al Qawa'id wa al Tarjamah)

Menghafal teks asing dan terjemahannya ditekankan dalam metode terjemahan tata bahasa. Ciri-ciri dari teknik ini adalah: Mampu membaca buku atau manuskrip yang ditulis dalam bahasa arab adalah tujuan belajar bahasa asing. Buku tata bahasa, kamus, dan bahan bacaan dalam bentuk teks agama klasik atau karya sastra membentuk pokok bahasan.

##### 2) Metode Langsung (al-Thariqah al-Mubasyarah).

Pendekatan pengajaran langsung melibatkan komunikasi yang luas dan penggunaan langsung bahasa arab.

##### 3) Metode Membaca (Thariqah al-Qirâ'ah)

Pendekatan ini diciptakan dengan anggapan bahwa mengajar bahasa tidak lebih dari satu tujuan dan bahwa tujuan paling praktis bagi pelajar bahasa asing adalah untuk dapat membaca. Kompetensi membaca, atau kemampuan siswa untuk menghafal literatur ilmiah untuk studi mereka, adalah tujuan utama.

---

<sup>56</sup> Ngalimun, *Strategi...*, hlm. 12

#### 4) Metode Audio Lingual (al- Thariqah al Sam'iyah al-Syafahiyah)

Antara lain, metode audiolingual didasarkan pada gagasan bahwa bahasa terutama adalah ucapan. Jadi, sebelum mengajarkan membaca dan menulis, pengajaran bahasa harus dimulai dengan mendengarkan bunyi bahasa dalam bentuk kata atau frasa dan kemudian mengucapkannya. Gagasan bahwa bahasa adalah kebiasaan adalah anggapan lain. Jika suatu perilaku sering diulang, itu akan berkembang menjadi kebiasaan. Akibatnya, strategi berulang diperlukan saat mengajar bahasa. Tujuan pengajaran adalah penguasaan 4 (empat) keterampilan bahasa secara seimbang. Berbicara dan mendengarkan didahulukan, diikuti dengan membaca dan menulis.

#### 5) Metode Komunikatif (Al-Madkhal al-Ittashâliy).

Secara garis besar, pendekatan komunikatif dan metode komunikatif sering digunakan secara bergantian. Akibatnya, pendekatan komunikatif digunakan untuk menunjukkan fitur-fitur strategi komunikasi yang digunakan. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menggunakan bahasa target untuk konteks komunikasi dunia nyata atau otentik.

Tujuan dari metode komunikatif adalah untuk mengembangkan ucapan yang sesuai dengan situasi daripada menekankan pengetahuan tata bahasa atau kapasitas untuk membangun frasa tata bahasa. Signifikansi setiap bentuk bahasa yang diselidiki, serta hubungan antara bentuk bahasa, variasi, dan makna dalam kaitannya dengan situasi dan konteks, adalah salah satu gagasan inti dari metode komunikatif.

Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan komunikatif otentik sambil bertindak sebagai komunikator dalam proses belajar mengajar. Sementara itu, pendidik berfungsi sebagai

fasilitator dengan memulai dan menciptakan pola keterlibatan siswa yang berbeda.

6) Metode Eklektik (Ath-Thariqah al-Intiqâ'iyyah).

Konsep dasar metode eklektik (Ath-Thariqah al-Intiqâ'iyyah) adalah bahwa metode ini didasarkan atas asumsi:

- a) Karena setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, tidak ada pendekatan yang sempurna.
  - b) Setiap teknik memiliki kekuatan yang banyak digunakan untuk membuat pengajaran efektif.
  - c) Pengenalan pendekatan baru harus dipandang sebagai kemajuan daripada penolakan terhadap yang sebelumnya.
  - d) Tidak ada pendekatan tunggal yang sesuai untuk setiap rangkaian tujuan, setiap instruktur, setiap siswa, dan setiap program pendidikan.
  - e) Memenuhi persyaratan siswa bukan tuntutan metode adalah aspek pengajaran yang paling penting.
  - f) Setiap guru diberdayakan dan bebas untuk memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan murid mereka.
- b. Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

Metode pembelajaran bahasa Inggris adalah berbagai cara yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Berikut beberapa metode yang umum digunakan:

1) Grammar Translation Method (GTM).

Fokus pada pengajaran grammar dan penerjemahan, dengan guru menjelaskan materi menggunakan bahasa lokal.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Saepudin. An introduction English learning and teaching methodology; metodologi pembelajaran Bahasa Inggris: suatu pengenalan awal, (Yogyakarta: TrustMedia, 2013). Hal. 33

2) Direct Method.

Guru menggunakan bahasa Inggris secara langsung tanpa menggunakan bahasa lokal, dengan menggunakan alat peraga dan demonstrasi untuk memperjelas materi.

3) Total Physical Response (TPR).

Guru menggunakan gerakan, gambar, dan rancangan untuk memancing dan membentuk reaksi siswa, dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

4) Silent Way.

Guru lebih banyak diam, namun menggunakan gerakan, gambar, dan rancangan untuk memancing dan membentuk reaksi siswa, dengan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

5) Audio-Lingual Method.

Guru menggunakan audio dan visual untuk memperjelas materi, dengan siswa mendengarkan dan mengulangi kata-kata dan frasa.

6) Community Language Learning (CLL).

Guru berperan sebagai konselor, dan siswa sebagai klien, dengan fokus pada pengembangan kemampuan berbicara dan berkomunikasi secara total.

7) Eclectic Method.

Guru mengkombinasikan berbagai metode lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

8) Triple T Approach (Test – Teach – Test).

Guru menggunakan metode ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berkomunikasi, dengan fokus pada pengembangan kemampuan berbicara dan berkomunikasi secara efektif.

### 9) Phonetic Method

Fokus pada pengembangan kemampuan mendengar dan mengucapkan kata-kata, dengan guru menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Dengan menggunakan berbagai metode ini, guru dapat meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan meningkatkan hasil belajar.



### **BAB III**

## **PROFIL KITAB *ḤADIṢ KULLA YAUMIN / DAILY CONVERSATION***

#### **A. Konteks Kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation***

Dalam kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* diterbitkan Darusalam press pada tahun 2012.

Yang di susun oleh LAC (Language Advisory Council) Staffs diantaranya Chairil Anwar, S.Fil.I, Kartono Warigagung, M. Al-Aly Bachrun, Muhammad Taufiq, Muspiandi, Mehdar Badrus Zaman, Rizkiyansyah Romadhon, Rizal Romadhoni, Torrysta Alvanso.

Dengan mengutamakan pembelajaran aktif berbasis maharah kalam dalam memahami kosakata bahasa arab dan bahasa inggris. Buku ini merupakan media pembelajaran tertulis yang perlu disempurnakan dan dikembangkan agar sesuai dengan perkembangan zaman

Dalam proses pembelajarannya, buku ini menyajikan percakapan bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia yang dapat melatih siswa dalam mengetahui kosa kata bahasa dan juga membantu siswa dalam belajar maharah kalam. Buku ini juga bisa digunakan sebagai alat untuk belajar komunikasi secara global yang kemudian dipraktekkan atau digunakan untuk berkomunikasi antar teman sebaya ataupun dengan guru.

Buku ini sering digunakan di pondok pondok pesantren yang berbasis bahasa karena dapat meningkatkan kemampuan santri atau siswa dalam berbahasa, terutama dalam berdialog maupun bercerita. Dan tak sedikit pula pondok pesantren salafi yang mempelajari bahasa, walaupun hanya sekedar variasi dalam belajar.

Selain bisa dipelajari dengan guru kitab ini bisa dipelajari tanpa guru, karena adanya konsep pembelajaran yang dapat memudahkan siapa saja yang ingin belajar bahasa terutama bahasa arab dan bahasa inggris secara otodidak. Dan tidak adanya batasan usia dalam mempelajari buku ini. Jadi siapapun bebas mempelajari buku ini.

## B. Identitas, Struktur Dan isi Kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation*

### 1. Identitas Kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation*

Judul buku atau kitab yang diteliti oleh penulis adalah Kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 yang ditulis oleh LAC (Language Advisory Council) Staffs diantaranya Chairil Anwar, S.Fil.I, Kartono Warigagung, M. Al-Aly Bachrun, Muhammad Taufiq, Muspiandi, Mehdar Badrus Zaman, Rizkiyansyah Romadhon, Rizal Romadhoni, Torrysta Alvanso. Kitab ini merupakan buku terbitan dari Darusalam press pada tahun 2012.

Secara fisik, Kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation* terbitan Darusalam Press digambarkan sebagai berikut:

#### a. Sampul depan

Pada bagian atas terdapat tulisan judul buku “*حديث كل يوم*” yang ditulis dengan ukuran besar menggunakan warna kuning. Dengan latar belakang langit biru dan awan putih.

Kemudian dibawah tulisan *حديث كل يوم* terdapat gambar pesawat dan juga icon dari berbagai negara. Dan di bawah gambar terdapat tulisan “*Issued by.: LAC Darusalam Moderen Islamic Institution Gontor Indonesia*” yang ditulis dengan ukuran kecil menggunakan warna hitam.

Dibagian pojok kiri bawah terdapat gambar peta dunia yang berbentuk bulat dan ditimpa nomor juz atau jilid pada kitab tersebut. Disamping gambar peta terdapat tulisan “*Daily Conversation*” yang ditulis dengan ukuran sedang dengan tinta warna putih dan background gradasi biru.

#### b. Sampul belakang

Warna cover pada bagian belakang adalah gradasi biru pekat yang memudar.

Pada bagian atas terdapat gambar pesawat yang dan juga icon berbagai negara seperti pada bagian sampul yang disajikan menyatu dengan background. Dibawah gambar terdapat tulisan

"معهد دار السلام كونتور للتربية الإسلامية الحديثة كونتور – إندونيسيا"

[www.gontor.ac.id](http://www.gontor.ac.id)" yang di tulis dengan warna putih.

Pada bagian bawah terdapat logo darudalam publishing & printing menggunakan tulisan arab dengan tinta putih. Dan pada bagian bawah logo terdapat tulisan "Darussalam Press for printing and publishing – Darussalam mederen islamic institution gontor Indonesia" yang ditulis dengan font ukuran kecil berwarna putih. Terdapat barcode juga di bagian paling bawah sebelah tengah letaknya setelah tulisan "Darussalam Press for printing and publishing – Darussalam mederen islamic institution gontor Indonesia".

## 2. Struktur Kitab *Hadiş Kulla Yaumin / Daily Conversation*

Berikut adalah struktur kitab *حديث كل يوم – Daily Conversation*:

- a. Pada halaman pertama, terdapat judul kitab " *حديث كل يوم – Daily Conversation*" dan juga terbitan buku "issued by : LAC Gontor" pada bagian bawah, dan pada halaman ini juga terdapat elemen garis sebagai kombinasi.
- b. Pada halaman ke dua, terdapat foto bangunan dengan tulisan "Darussalam Modern Islamic Boarding School – Gontor Ponorogo Indonesia" di atas foto bangunan tersebut.
- c. Pada halaman ke tiga, di bagian atas terdapat identitas buku dengan judul buku "Daily Conversation Book 1 / (2)", kemudian ada tim penyusun tempat dan tahun terbit.

Pada bagian tengah terdapat logo yang menggunakan tulisan dan bahasa arab, dan di samping logo terdapat tulisan "Darussalam Publishing & Printing.

- d. Pada halaman ke empat, terdapat kata kata motifasi bahasa inggris “Your Prayers Are Your Light, Your Devotion Is Your Strength, Sleep Is The Enemy Of Both. Your Life Is The Opportunity That Life Can Give You. If You Ignore It, If You Waste It. You Will Only Turn To Dust.” Pada bagian atas. Dan kata kata motifasi bahasa arab “من عرف لغة قوم سلم من مكرهم” pada bagian bawah.
- e. Pada halaman ke lima, terdapat muqoddimah yang menggunakan bahasa arab.
- f. Kemudian pada halaman ke enam, terdapat preface of revised edition atau kata pengantar yang ditulis menggunakan bahasa inggris.
- g. Kemudian pada halaman ke tujuh dan ke delapan, terdapat daftar isi kitab.
- h. Pada halaman ke sembilan sampai ke tiga, terdapat metode pembelajaran dengan guru maupun tanpa guru.
- i. Pada halaman ke empat belas sampai ke enam puluh enam adalah materi pembelajaran.
- j. Dan pada halaman ke enam puluh tujuh terdapat identitas pemilik kitab.
3. Isi Kitab *Hadis Kulla Yaumin / Daily Conversation*

Buku ini terdiri 52 bab. Dengan daftar judul materi sebagai berikut:

Tabel 3.1

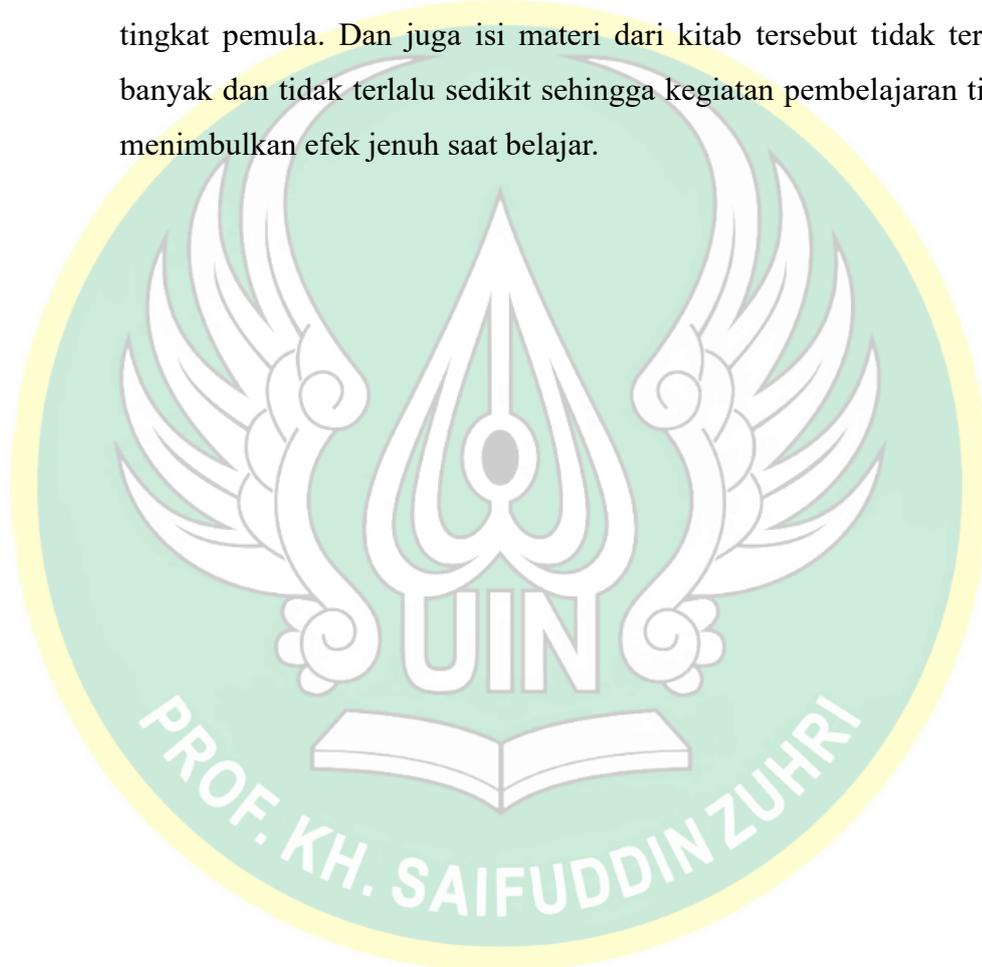
Daily Conversation 1	حديث كل يوم جز ١
Canceling An Appointment	تأجيل الموعد
Waiting For Angkodes	انتظار النقل الريفي
Lost Sandal	فقدان النعل
Asking Days	نتيجة الامتحان
Passed The Exam	النجاح في الامتحان

Having Breakfast	تناول الفطور
Taking A Shower I	الاجتسال (١)
Taking A Shower 2	الاجتسال (٢)
Taking A Shower 3	الاجتسال (٣)
In Cafeteria	في المطعم
Going To Toilet	قضاء الحاجة
Asking Vocabularies	السؤال عن المفردات
Asking Difference	السؤال عن الفرق
At The Library	في المكتبة
Language Court 1	محكمة اللغة (١)
Language Court 2	محكمة اللغة (٢)
Security Court	محكمة الأمن
Doing Homework	القيام بالواجب
Holidays Plans	برنامج العطلة
School Fees	استيفاء الرسوم المدرسية
Illness	حالة المرض
Hostel Watchman	حراسة المسكن
Watchman Task	وظيفة حارس (حراسة) المسكن
When Becoming Watchman	عند الحراسة
Taking Ablution	الوضوء
In The Dining Hall	حجرة الطعام
Having Meals	أثناء الأكل
Having Breakfast	تناول الفطور
Having A Test	الاختبار
Meeting A Friend	اللقاء بالزميل
Parting	الفراق بعد اللقاء
At The Library	في المكتبة
Going To Bed	يأوى إلى الفراش

Daily Activity	العمل اليومي
Study Together	المذاكرة جماعة
Train	ركب القطار
Asking About Train	السؤال عن مواعيد القطار
Asking The Time	السؤال عن الوقت
Exam Result	السؤال عن ايام الأسبوع
Buying Pen	شراء القلم
Buying Shose	شراء زوج من الحذاء
Paying	الدفع
Lesson	الدرس
Get Angry	الغضب
Borrowing Pen	اتعارة القلم
Going To Toilet	الاستأذان إلى دورة المياه
Wrong Schedule	الغلط في نظر الجدول
Writing Vocabularies	تسجيل المفردات
Feeling Sleepy	النعاس
Asking Next Lesson	السؤال عن الدرس القادم
The Absent Student 1	الطلبة الغائبون/ الطالبات الغائبات (١)
The Absent Student 2	الطلبة الغائبون/ الطالبات الغائبات (٢)

Pada kitab ini setiap bab terdiri dari satu judul percakapan dalam satu halaman yang terdiri dari tiga bahasa yaitu bahasa arab, bahasa inggris, dan bahasa Indonesia. Susunan tersebut bertujuan untuk memudahkan kita dalam belajar membandingkan kosakata tiga bahasa sekaligus tanpa harus membolak balik halaman.

Dapat di lihat pada daftar isi di atas bahwa buku ini menyajikan hiwar yaumiyyah/ daily conversation yang tergolong ringan untuk tingkat pemula. Dan juga isi materi dari kitab tersebut tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit sehingga kegiatan pembelajaran tidak menimbulkan efek jenuh saat belajar.



**BAB IV**  
**ANALISIS KONTRASTIF ANTARA FI'IL MADHI DAN SIMPLE PAST**  
**TENSE SERTA KONSEP PEMBELAJARANNYA**

A. Analisis Kontrastif Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense Pada Kitab *Ḥadīṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation*

انْتَظَرُ النَّقْلَ الرَّيْفِي (Angkodes)

س: عَلَى أَيِّ مُوَاصَلَةٍ نَذْهَبُ؟

ج: نَرْكَبُ النَّقْلَ الرَّيْفِي.

س: لَا أَتَحَمَلُ الْإِنْتِظَارَ أَكْثَرَ مِنْ هَذَا.

ج: هَا هِيَ جَاءَتْ، أَنْظُرْ (أَنْظُرِي!)

س: تَعَالِ (تَعَالَيْ) نَرْكَبُ بِالسَّرْعَةِ!

ج: صَحِيحٌ، وَإِلَّا فَلَمْ نَعُدْ نَجِدُ مَكَانًا.

WAITING FOR ANGKODES

A: How shall we go?

B: We shall go by Angkodes.

A: I'm not patient to wait any longer.

B: Look! There comes Angkodes.

A: We must get on quickly.

B: You are right, otherwise we will have no seat.

MENUNGGU ANGKODES

A: Dengan apa kita pergi?

B: Kita pergi dengan Angkodes.

A: Saya sudah enggak sabar nunggu lebih lama lagi.

B: Lihat, Angkodesnya sudah datang.

A: Kita harus naik segera.

B: Benar! kalau enggak, kita tidak akan dapat tempat duduk.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Language Advisory Council (LAC), *حديث كل يوم – Daily Conversation*, (Darussalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 15

Table 4.1

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>ها هي جاءت, انظر (انظري)!</p> <p>“Lihat! Angkodesnya <b>sudah datang</b>”</p> <p>Kata <b>جاءت</b> pada kalimat di atas adalah fi'il madhi mutasarrif tsulasi mujarrod bina ghairu salim dengan wazan <b>فعل - يفعِل</b> yang kemasukan dhomir <b>هي</b> kemudian menjadi <b>جاءت</b></p>	<p>Look! There <b>comes</b> angkodes</p> <p>“Lihat! Angkodesnya sudah <b>datang</b>”</p> <p>Selain dalam susunan kalimatnya yang tidak menunjukkan past tense. Kata comes dengan kata asal come termasuk ke dalam ke dalam verb 1 dimana verb 1 dalam susunan katanya termasuk ke dalam present tense. Kemudian kemasukan (-s) yang menjadi pola susunan present tense (S+V1+-s/-es)</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kata lampu pada kalimat “Lihat! Angkodesnya sudah datang” dalam Bahasa arab kata yang digaris bawah tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi karena menggunakan kata **جاءت**. Sedangkan dalam Bahasa inggris kata tersebut tidak termasuk ke dalam simple past tense (fi'il madhi) karena karena menggunakan kata **comes** yang artinya berkelanjutan bahwa angkodes itu tidak datang hanya saat itu saja.

## فُقْدَانُ النَّعْلِ

م: مَاذَا حَصَلَ لَكَ (لَكَ)؟

ج: فَقَدْتُ النَّعْلَ.

س: متى ذلك؟

ج: بَعْدَ صَلَاةِ الصَّبْحِ.

س: يَا هُ، اشْتَرِ (اشْتَرِي) النَّعْلَ الْجَدِيدَةَ

ج: أَنَا مُفْلِسٌ (مُفْلِسَةٌ) الْيَوْمَ.

س: فِي الْمَرَّةِ السَّابِقَةِ حَصَلَ لِي ذَلِكَ بَعْدَ الظُّهْرِ.

ج: مِنْ الْمُسْتَحْسِنِ أَنْ نَضَعَهَا فِي كَيْسِ النَّعْلِ.

### 3. LOST SANDAL

A: What's the matter with you?

B: I have lost my sandal.

A: When was it lost?

B: After Shubuh prayer.

A: Oh, buy the new one. Please!

B: I am broke today.

A: Once I lost my sandal too after Dzuhur prayer.

B: It's better, We put it in sandal case.

### 3. KEHILANGAN SANDAL

A: Kamu kenapa?

B: Saya kehilangan sandal.

A: Kapan hilangnya?

B: Setelah shalat Shubuh.

A: Ah, Beli yang baru saja!<sup>59</sup>

<sup>59</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 16

Table 4.2

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>فقدت النعل</p> <p>“saya <b>kehilangan</b> sandal”</p> <p>Kata <b>فقدت</b> pada merupakan fi'il madhi mutashorrif tsulasi mujarrood bina salim dengan wazan <b>فعل - يفعل</b> yang termasuk dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi <b>فقدت</b></p>	<p>I have <b>lost</b> my sandal.</p> <p>“saya <b>kehilangan</b> sandal”</p> <p>Kata <b>lost</b> termasuk dalam kalimat past tense namun bukan simple past tense karena pada struktur kalimat tersebut terdapa kalimat have dengan struktur kalimat (S + Have + V2) adalah bentuk susunan dari kalimat past perfect tense.</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kata lampau pada kalimat “saya kehilangan sadal” pada kata tersebut dalam Bahasa arab mengandung unsur fi'il madhi sedangkan dalam Bahasa inggris termasuk past tense bentuk past perfect tense karena kegiatan tersebut telah selesai dilakukan.

Namun terdapat perbedaan pada kata “kehilangan” dalam fi'il madhi kata tersebut merupakan kata kerja mutasharrif. Sedangkan dalam past tense kata tersebut termasuk ke dalam irregular verb (dalam Bahasa arab disebut jamid).

### النَّجَاحُ فِي الامْتِحَانِ

س: سَمِعْتُ أَنَّكَ (أَنَّكَ) نَجَحْتَ (نَجَحْتَ) فِي الامْتِحَانِ.

ج : صَحِيحٌ مَضْبُوطًا

س : مَبْرُوكٌ عَلَى النَّجَاحِ.

ج : اللَّهُ يُبَارِكُ فِيكَ (فِيكَ)، شُكْرًا!

س : فِي أَيِّ فَضْلِ أَنْتَ (أَنْتِ الْآنَ)؟

ج : فِي الْفَصْلِ الثَّلَاثِ.

س : أَيُّ الثَّلَاثِ ؟

ج : الثَّلَاثِ D

#### 5. PASSED THE EXAM

A: I heard you passed your exam.

B: Yes, that's right.

A: Congratulation, that is great!

B: Allah blesses you, Thank you.

A: What class are you in?

B: I am in class three.

A: Class three what?

B: Class three D

#### 5. LULUS UJIAN

A: Saya dengar kamu lulus ujian.

B: Ya, benar.

A: Selamat atas kelulusanmu

B: Allah memberkatimu, terima kasih.

A: Kelas berapa kamu sekarang?

B: Kelas tiga.

A: Kelas tiga apa?

B: Kelas tiga D.<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 18

Tabel 4.3

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>سمعت أنك (أنك) نجحتَ (نجحتِ)  في الامتحان</p> <p>“saya dengar kamu sudah lulus ujian”</p> <p>kata سمعتَ merupakan fi'il madhi bentuk mutasorrif bina salim. Dengan wazan - فَعِلْ - يَفْعَلْ yang kemudian kemasukan dhomir انا kemudian menjadi سمعتَ</p> <p>dan kata نجحتَ (نجحتِ) merupakan fi'il madhi bentuk mutasorrif bina salim. Dengan wazan فَعَلْ - يَفْعَلْ yang kemudian jika kemasukan Dhomir هو menjadi نجحتَ dan ketika kemasukan dhomir هي maka menjadi نجحتِ</p>	<p>I <b>heard</b> you <b>passed</b> your exam  “saya dengar kamu sudah lulus ujian”</p> <p>kata <b>heard</b> dan kata <b>passed</b> merupakan bentuk simple past tense karena selain dari susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut termasuk bentuk ke 2 dari irregular verb (kata kerja tak beraturan)</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “saya dengar kamu sudah lulus” pada kata tersebut mengandung unsur kalimat fi’il madhi dan simple past tense karena terdapat persamaan antara susunan dan bentuk kalimatnya.

Selain dari bentuk kalimatnya kata “mendengar” dan kata “lulus” keduanya sama sama termasuk dalam bentuk yang sama, fi’il madhi dengan bentuk mutasarrif kemudian simple past tense menggunakan bentuk regular verb.



#### 10. IN CAFETARIA

A: What's our dish for breakfast?

B: I don't know. It doesn't matter as long as it's very tasty.

A: Please have some more!

B: No, thank you I am already full.

A: Thank god, I came early otherwise I must stand in line.

B: Yes, you are the first to come and the last one to go.

## 10. DI TEMPAT MAKAN

A: Apa lauk sarapan pagi ini?

B: Pokoknya enak deh!

A: Ayo tambah dong (nasinya).

B: Tidak, terima kasih. Saya sudah kenyang.

A: Untung saya datang lebih cepat, kalau tidak saya mesti ngantri.

B: Benar, kamu memang datang lebih dulu tapi pulanginya paling akhir.<sup>61</sup>

Tabel 4.4

No.	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>لا, شكرا شعبت</p> <p>“tidak, terima kasih. <b>Saya sudah kenyang</b>”</p> <p>Kata شعبت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarrif tsulatsi mujarrod bina ghairu salim wazan <b>فعل - يفعل</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi شعبت</p>	<p>No, thank you. <b>I am <u>already full</u></b></p> <p>“tidak, terima kasih. <b>Saya sudah kenyang</b>”</p> <p>Kalimat tersebut tidak termasuk dalam kalimat past tense. Karena kata already tidak termasuk kedalam kata kerja.</p>
	<p>حسنا جئت مبكرا (مبكرة) و إلا فأقف في الطابور</p>	<p>Thank god. I <b>came</b> early otherwise I must stand in line.</p> <p>“untung saya <b>datang lebih cepat</b>, kalau tidak saya pasti mengantri”</p>

<sup>61</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 23

<p>“untung saya <b>datang lebih cepat</b>, kalau tidak saya pasti mengantri”</p> <p>Kata <b>جاءت</b> pada kalimat di atas adalah fi’il madhi mutasarrif tsulasi mujarrood bina ghairu salim dengan wazan <b>فعل – يفعل</b> yang kemasukan dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi <b>جاءت</b></p>	<p>Kata <b>came</b> pada kalimat diatas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>
<p>صحيح, <b>جئت مبكراً (جئت مبكرة)</b> وترحل متأخراً (وترحلين متأخرة)</p> <p>“benar, kamu memang <b>datang lebih dulu</b> tapi pulangnye paling akhir. ”</p> <p>Kata <b>جئت</b> merupakan pada kalimat di atas adalah fi’il madhi mutasarrif tsulasi mujarrood bina ghairu salim dengan wazan <b>فعل يفعل</b> – yang kemasukan dhomir <b>انت</b> kemudian menjadi <b>جئت</b></p>	<p>Yes, you are the first to <b>come</b> and the last one to go</p> <p>“benar, kamu memang <b>datang lebih dulu</b> tapi pulangnye paling akhir.”</p> <p>Kalimat di atas tidak termasuk kedalam kalimat simple past tense walaupun terdapat kata “come” yang mempunyai makna “sudah datang lebih dulu” namun dari segi kalimatnya kalimat tersebut tidak termasuk kedalam past tense</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Terdapat perbedaan pada kalimat “Tidak, terima kasih. Saya sudah kenyang” dan kalimat “Benar, kamu memang datang lebih dulu tapi pulanginya paling akhir” dalam bahasa arab kata kedua kalimat tersebut mengandung mengandung bentuk fi’il madhi, sedangkan dalam bahasa inggris kedua kalimat tersebut tidak masuk kedalam susunan past tense.

Pada kalimat “Untung saya datang lebih cepat, kalau tidak saya mesti ngantri.” Dalam bahasa arab maupun bahasa inggris kalimat tersenut termasuk kedalam fi’il madhi dan simple past tense.

### مَحْكَمَةُ اللُّغَةِ (١)

س : ما أَفْبَحَ هَذَا الصَّبَاحُ! / هذه البكرة!

ج : آه، مَاذَا جَرَى لَكَ (لَكَ)؟

س : حوَكَمْتُ البَارِحَةَ، لِأني تَكَلَّمْتُ باللُّغَةِ الإقليمِيَّةِ.

ج : مَا جَزَاؤُكَ (حَزَاؤُكَ)؟

س : البَحْثُ عَنِ المُرْتَكِبِينَ (المُرْتَكِبَاتِينَ)، لَكِنِ يُسَيُّوْنِي أَنْ أَكْتُبَ اسْمَ زميلِي (زميلتي).

ج : إِنْ لَمْ تَكْتُبْ (تَكْتُبِي) يَفْسُدِ النِّظَامُ.

#### 15. LANGUAGE COURT (1)

A: What a shocking morning!

B: Is it? What happened to you?

A: I entered language court last night because I was speaking native language.

B: What was the punishment?

A: To find two trespassers, but I fell uneasy to snitch on my friends.

B: Well, if you don't write those trespassers name, our discipline will be broken.

#### 15. MAHKAMAH BAHASA (1)

A: Alangkah jeleknya pagi ini!

B: Oh ya, memangnya kamu kenapa?

A: Saya masuk mahkamah bahasa tadi malam karena berbicara bahasa daerah.

B: Lalu kamu di hukum apa?

A: Menemukan dua orang pelanggar, tapi saya merasa tidak enak menulis nama teman saya.

B: Kalau kamu tidak menulis pelanggarnya, disiplin kita akan rusak<sup>62</sup>

Tabel 4.5

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>أَه، مَاذَا جَرَى لَكَ (لَكَ)؟</p> <p>“Oh ya, memangnya kamu kenapa?”</p> <p>Kata جرى merupakan fi'il madhi mutashorif bina ghiru salim.</p> <p>Wazan فَعَلَ - يَفْعِلُ .</p>	<p>It is, what <b>heppened</b> to you?</p> <p>“Oh ya, memangnya kamu kenapa?”</p> <p>Kata <b>heppened</b> termasuk dalam kalimat simple past tense selain dari bentuk susunan kalimatnya (Question word + V2) , kata tersebut termasuk dalam bentuk regular verb (kata kerja beraturan).</p>

<sup>62</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 28



bahasa daerah.” Merupakan fi’il madhi mutashorrif namun dalam past tense termasuk ke dalam past continuous tense dan irregular verb.

### مَحْكَمَةُ اللُّغَةِ (٢)

س: يَا أُخِي (أُخْتِي) اسْمُكَ (اسْمُكَ) مَكْتُوبٌ عَلَى اللُّوْحَةِ، فَسَوْفَ تَدْخُلُ (تَدْخُلِينَ) فِي مَحْكَمَةِ اللُّغَةِ.

ج: يَا السَّلَامُ، نَسِيتُ أَنْ أَتَقَدَّمَ إِلَى مَسْئُولِي إِحْيَاءِ اللُّغَةِ.

س: يَا هَذَا الْإِنْسَانَ مَحَلُّ الْخَطَا وَالنِّسْيَانِ.

ج: عَلَى فِكْرَةٍ، هَلْ دَخَلْتَ (دَخَلْتِ) مَحْكَمَةَ اللُّغَةِ مِنْ قَبْلُ؟

س: نَعَمْ، حَصَلَتْ لِي مَرَّةٌ أَوْ مَرَّتَيْنِ، فَكَيْفَ بِكَ (بِكَ)؟

ج: نَحْنُ فِي الْهَوَاءِ سَوَاءً.

#### 16. LANGUAGE COURT (2)

A: Hi buddy, your name is written on summons board. You are requested to go to language court.

B: Good gracious! I have forgotten to report to language discipliner.

A: Well, Sometime we forget to do certain things.

B: Right, by the way, have you entered language court before?

A: Yes, once or twice. How about you?

B: Same as you.

#### 16. MAHKAMAH BAHASA (2)

A: Hai, nama kamu tertulis di papan panggilan. Kamu akan masuk mahkamah bahasa.

B: Ya Allah! Saya lupa melapor kepada penggerak bahasa.

A: Iya. Kadang-kadang kita lupa mengerjakan sesuatu.

B: Tepat sekali. Ngomong-ngomong apakah kamu pernah masuk mahkamah bahasa sebelumnya?

A: Ya, sekali atau dua kali. Bagaimana dengan kamu?

B: Sama dengan kamu<sup>63</sup>

Tabel 4.6

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>يا السلام, نسيت أن أتقدم إلى مسؤولي إحياء اللغة</p> <p>“ya allah! Saya <b>lupa</b> melapor pada penggerak Bahasa.”</p> <p>Kata نسيت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فَعَلَ - يَفْعَلُ yang kemudian kemasukan dhomir انا kemudian menjadi</p>	<p>Good gracious! I have <b>forgotten</b> to report to language discipliner.</p> <p>“ya allah! Saya <b>lupa</b> melapor pada penggerak Bahasa.”</p> <p>Kata <b>forgotten</b> pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + Have + Verb3) kata tersebut juga termasuk irregular verb.</p>
	<p>على فكرة, هل دخلتَ (دخلتِ) محكمة اللغة من قبل</p> <p>“Tepat sekali. Ngomong-ngomong apakah kamu <b>pernah masuk</b> mahkamah Bahasa sebelumnya?”</p>	<p>Right, by the way, have you <b>entered</b> language court before?</p> <p>“Tepat sekali. Ngomong-ngomong apakah kamu <b>pernah masuk</b> mahkamah Bahasa sebelumnya?”</p> <p>Kata <b>entered</b> pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk</p>

<sup>63</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 29

<p>Kata دخلت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فعل - يفعل yang kemudian kemasukan dhomir انت kemudian menjadi دخلت</p>	<p>past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (Have + S + Verb3) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>
<p>نعم, حصل لي مرة أو مرتين, فكيف بك (بك)؟</p> <p>“Ya, sekali atau dua kali. Bagaimana dengan kamu?”</p> <p>Kata حصل pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فعل - يفعل</p>	<p>Yes, once or twice. How about you?</p> <p>“Ya, sekali atau dua kali. Bagaimana dengan kamu?”</p> <p>Kalimat di atas tidak termasuk ke dalam kalimat past tense.</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “ya allah! Saya **lupa** melapor pada penggerak Bahasa.” Dalam Bahasa arab kata “lupa” termasuk ke dalam fi'il madhi muttashorif desangkan dalam Bahasa arab kalimat tersebut masuk ke dalam past tense bentuk past perfect tense dan dalam Bahasa inggris kata “lupa” pada kalimat tersebut merupakan irregular verb.

Kemudian kalimat “Tepat sekali. Ngomong-ngomong apakah kamu **pernah masuk** mahkamah Bahasa sebelumnya?” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan past tense

namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

Dan pada kalimat “Ya, sekali atau dua kali. Bagaimana dengan kamu?” dalam Bahasa arab kalimat tersebut termasuk dalam fi’il madhi sedangkan dalam Bahasa inggris kalimat tersebut tidak termasuk kedalam simple past tense.

### مَحْكَمَةُ الْأَمْنِ

س: مِنْ أَيْنَ أَنْتَ (أَنْتِ)؟

ج: جَلْتُ أَنْفًا مِنْ مَحْكَمَةِ الْأَمْنِ.

س: مَا خَطَاكَ (خَطَاكِ)؟

ج: نَسَيْتُ أَنْ أُعَلِّقَ اسْمِي وَأُقْفِلَ دَوْلَابِي.

س: هَلْ بَلَّغْتِ (بَلَّغْتِ) ذَلِكَ؟

ج: لَمَّا بَعْدُ، وَرَقَّةُ الْحَاسُوسِ لَا تَزَالُ فِي يَدِي.

#### 17. SECURITY COURT

A: Where have you been?

B: I have been to security court.

A: What was your fault?

B: I didn't (did not) put on my name badge and didn't lock my cupboard.

A: Have you reported?

B: Not yet. The spy papers are still in my hand.

#### 17. MAHKAMAH KEAMANAN

A: Kamu dari mana?

B: Saya barusan dari mahkamah keamanan.

A: Apa kesalahanmu?

B: Saya tidak memakai tanda pengenal dan tidak mengunci lemari

A: Kamu sudah melapor?

B: Belum, kertaskasusnya masih di tangan saya<sup>64</sup>

Tabel 4.7

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>جعت انفا من محكمة الأمن</p> <p>“saya barusan dari mahkamah keamanan”</p> <p>Kata جعت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فعل - يفعل yang kemudian kemasukan dhomir انا kemudian menjadi جعت</p>	<p>I have <b>been</b> to security court</p> <p>“saya barusan dari mahkamah keamanan”</p> <p>Kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + Have + Verb3).</p>
	<p>نسيت أن أعلق اسمي وأقفل دولابي</p> <p>“saya tidak memakai tanda pengenal dan tidak mengunci lemari”</p> <p>Kata نسيت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu</p>	<p>I didn't (did not) put on my name badge and didn't lock my cup board.</p> <p>“saya tidak memakai tanda pengenal dan tidak mengunci lemari”</p> <p>Kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan</p>

<sup>64</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 30

<p>salim wazan <b>فعل - يفعل</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi <b>نسيت</b></p>	<p>kalimatnya (S + Did + Not + Verb 1).</p>
<p><b>هل بلغت (بلغت) ذلك؟</b>  “kamu <b>sudah melapor?</b>”  Kata <b>بلغت</b> pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فعل - يفعل</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انت</b> kemudian menjadi <b>بلغت</b></p>	<p>Have you <b>reported?</b> “kamu <b>sudah melapor?</b>”  Kata <b>reported</b> alimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (Have + S + Verb3). Dan termasuk kedalam regular verb.</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “saya barusan dari mahkamah keamanan” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi’il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

Kalimat “saya tidak memakai tanda pengenal dan tidak mengunci lemari” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi’il madhi dan simple past tense.

Dan kalimat “kamu sudah melapor?” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi’il madhi dan past tense

namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai dilakukan.

### الْقِيَامُ بِالْوَجِبِ

س: صَبَّاحَ الْخَيْرِ يَا أَخِي (أُخْتِي)! كَيْفَ الْحَالُ؟ فَوَجِدْتُ بِلِقَائِكَ

ج: صَبَّاحَ النَّوْرِ، إِنِّي بِخَيْرٍ وَأَنْتَ (أَنْتِ)؟

س: إِنِّي مَعَكَ (مَعَكَ) فِي نَفْسِ الْحَالِ، عَلَى فِكْرَةٍ، هَلْ أَتَمَمْتَ (أَتَمَمْتُ) الْوَجِبَ؟

ج: طَبَعًا، أَتَمَمْتُهُ وَسَلَّمْتُهُ إِلَى الْأُسْتَاذِ (الْأُسْتَاذَةِ)

س: هَلْ تَتَكَرَّمُ (تَتَكَرَّمِينَ) بِتَسْلِيمِ عَمَلِي أَيْضًا إِلَى الْأُسْتَاذِ؟

ج: بِكُلِّ سُرُورٍ، وَلَا بَأْسَ بِهِ.

#### 18. DOING HOMEWORK

A: Hello friend, good morning! I'm surprised to meet you.

B: Good morning. How are you?

A: I am very well. thank you. By the way, have you finished your homework?

B: Of course, I have finished. I am going to submit it to the teacher this afternoon.

A: Will you please handed mine as well?

B: All right, No problem.

#### 18. MENGERJAKAN PR

A: Hai kawan, selamat pagi. Tak disangka jumpa kamu

B: Selamat pagi, apa kabar?

A: Baik-baik saja terima kasih. Ngomong-ngomong kamu sudah ngerjakan PR?

B: Tentu saja, saya sudah selesai. Saya akan menyerahkan pada Ustadz.

A: Maukali kamu bawa punya saya ke ustadz?

B: Baiklah tidak apa-apa<sup>65</sup>

Tabel 4.8

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>إني معك (معك) في نفس الحال على فكرة, هل أتممت (أتممت)</p> <p>“baik baik, terimakasih. Ngomong ngomong kamu <b>sudah</b> mengerjakan PR?”</p> <p>Kata أتممت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrod bina ghairu salim wazan يفعل – أفعل yang kemudian kemasukan dhomir أنت kemudian menjadi أتممت</p>	<p>I am very well, thank you. By the way, have you <b>finished</b> your homework?</p> <p>“baik baik, terimakasih. Ngomong ngomong kamu <b>sudah</b> mengerjakan PR?”</p> <p>Kata finished pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (Have + S + Verb3) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>
	<p>طبعاً, أتممته وسلمته إلى الأستاذ (الأستاذة)</p> <p>“tentu saja, saya <b>sudah selesai</b>. Saya akan menyerahkan pada ustad.”</p>	<p>Of course. I have <b>finished</b>. I am going to submit it to the teacher this afternoon.</p> <p>“tentu saja, saya <b>sudah selesai</b>. Saya akan menyerahkan pada ustad.”</p>

<sup>65</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 31

<p>Kata <b>أتممت</b> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>أفعل - يفعل</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi <b>أتممت</b></p> <p>Kata <b>سلمته</b> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فعل - يفعل</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انت</b> kemudian menjadi <b>سلمته</b></p>	<p>Kata <b>finished</b> pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (Have + S + Verb3) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>
--	--

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Pada kalimat “baik baik, terimakasih. Ngomong ngomong kamu **sudah** mengerjakan PR?” dan kalimat “tentu saja, saya **sudah selesai**. Saya akan menyerahkan pada ustad.” Dalam Bahasa arab keduanya termasuk kedalam bentuk fi'il madhi yang sama sedangkan dalam Bahasa inggris keduanya termasuk ke dalam past tense bentuk past perfect tense.

### اسْتِيفَاءُ الرُّسُومِ الْمَدْرَسِيَّةِ

س: مَاذَا اسْتَعَدَّادُكَ (اسْتَعَدَّادُكَ) لِلْعُودَةِ؟

ج: مَا زِلْتُ حَائِرًا (حَائِرًا)، لَمْ تَصِلْ حِوَالَتِي بَعْدُ.

س: هَلْ أَرْسَلْتَ (أَرْسَلْتَ) الْخَطَابَ إِلَى وَالِدِكَ (وَالِدِكَ)؟

ج: نَعَمْ، أَرْسَلْتُ الْبَرْقِيَّةَ فِي الْأَسْبُوعِ الْمَاضِي.

س: هَلْ اسْتَوْفَيْتَ (اسْتَوْفَيْتَ) جَمِيعَ الرُّسُومِ؟

ج: هَذَا الَّذِي يُشْكِلُنِي، لَمْ أَسْتَوْفِ الرُّسُومَ الْكَاشْفِيَّةَ وَرُّسُومَ الْمُنْظَمَةِ.

## 20. SCHOOL FEES

A: How is your preparation for going back home?

B: I am still confused. My money order hasn't arrived yet.

A. Have you sent a letter to your parent?

B: Yes I did. I sent a telegram a week ago.

A: Have you paid all the fees?

B: That is the problem. I have not paid scout fee and Student's Organization fee yet.

## 20. BAYARAN SEKOLAH

A: Bagaimana tentang persiapanmu untuk pulang?

B: Saya masih pusing, wesel saya belum datang

A. Sudah kirim surat ke rumah?

B: Ya, sudah saya kirim telegram minggu lalu.

A: Sudahkah kamu membayar semua pembayaran?

B: Itulah masalahnya, saya belum bayar (uang) pramuka dan OPPM<sup>66</sup>

<sup>66</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing. 2012). Hal. 33

Tabel 4.9

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>مازلت حائراً (حائراً), لم تصل حوالتي بعد "saya masih pusing wesel saya belum datang"</p> <p>Kata <i>مازلت</i> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <i>فعل - يفعل</i> yang kemudian kemasukan dhomir <i>انا</i> kemudian menjadi <i>مازلت</i></p>	<p>I am still confused. My money oeder hasn't arrived yet. "saya masih pusing wesel saya belum datang"</p> <p>Kata <i>confused</i> merupakan bentuk simple past tense karena selain dari susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut termasuk dari irregular verb</p>
	<p>هل أرسلتَ (أرسلتَ) الخطاب إلى والدك (والدك) ؟ "Sudah kirim surat ke rumah?" "Sudah kirim surat ke rumah?"</p> <p>Kata <i>أرسلت</i> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <i>أفعل - يفعل</i> yang kemudian kemasukan</p>	<p>Have you sent a letter to your parent? "Sudah kirim surat ke rumah?"</p> <p>Kata <i>sent</i> pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had + V3) kata tersebut juga termasuk iregular verb</p>

<p>dhomir أنت/انتَ kemudian أرسلتَ (أرسلتِ) menjadi</p>	
<p>نعم, أرسلتُ البرقية في الأسبوع الماضي “ya saya sudah kirim telegram minggu lalu”  Kata أرسلتُ pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan يفعل - يَفْعَل yang kemudian kemasukan dhomir انا kemudian menjadi أرسلتَ</p>	<p>Yes I did. I sent a telegram a week ago “ya saya sudah kirim telegram minggu lalu”  Kata sent merupakan bentuk simple past tense karena selain dari susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut termasuk dari irregular verb</p>
<p>هل استوفيتَ (استوفيتِ) جميع الرسم؟ “sudahkah kamu membayar semua pembayaran?”  Kata استوفيتَ pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif wazan - استَفْعَل يستفعل yang kemudian</p>	<p>Have you paid all the fees? “sudahkah kamu membayar semua pembayaran?”  Kata paid pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had + V3) kata tersebut juga termasuk irregular verb</p>

kemasukan dhomir انت kemudian menjadi استوفيت (استوفيت)	
---	--

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Pada kalimat “saya masih pusing” dan “ya saya sudah kirim telegram minggu lalu” kedua kalimat tersebut dalam bahasa arab maupun dalam bahasa inggris termasuk kedalam fi’il madhi dan simple past tense.

Dan pada kalimat “Sudah kirim surat ke rumah?” dan “sudahkah kamu membayar semua pembayaran?” dalam bahasa arab kalimat fi’il madhi sedangkan dalam bahasa inggris kalimat tersebut merupakan past tense bentuk past perfect tense.

### حَالَةُ الْمَرِيضِ

س: يَبْدُو أَنَّكَ شَاحِبٌ أَنَّكَ شَاحِبَةٌ، لَسْتَ كَعَادَتِكَ (لَسْتَ كَعَادَتِكَ)

ج: تَمَامٌ، أُنْعَبُ فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ.

س: مَاذَا تُعَانِي؟

ج: أَعَانِي الْحَبِي (نَزَلَةُ الْبُرْدِ) مُنْذُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ.

س: هَلْ تَنَاوَلْتَ (تَنَاوَلْتَ) الدَّوَاءَ؟

ج: نَعَمْ، وَمَعَ ذَلِكَ لَا أَزَالُ أَعَانِي الْكُحَّ وَالرَّكَامَ.

## 21. ILLNESS

A: You look so pale, you don't seem like yourself

B: Yeah, I suffer from illness lately.

A: What sickness do you have?

B: I had fever for the past three days.

A: Have you taken medicine?

B: Yes, But I still have flu and cough.

## 21. KEADAAN SAKIT

A: Kamu kelihatannya pucat sekali, kamu tidak secerah biasanya.

B: Kamu benar, akhir-akhir ini saya menderita sakit.

A: Penyakit apa yang kamu derita?

B: Saya menderita demam sejak tiga hari ini.

A: Apakah kamu sudah minum obat?

B: Ya, akan tetapi saya masih menderita flu dan batuk.<sup>67</sup>

Tabel 4.10

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	يبدو أنك شاحب (أنت شاحب) لست كعادتك (لست كعادتك)	You look so pale, you don't seem like yourself "Kamu keliatan pucat sekali, kamu tidak secerah biasanya."
	Kata لست adalah fi'il madhi jamid. Yang tidak tepat ditasrif	Kalimat di atas merupakan bentuk simple past tense karena susunan kalimatnya (S + did + not + V1)

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

<sup>67</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalman Publishing & Printing, 2012). Hal. 34

Kalimat “Kamu kelihatannya pucat sekali, kamu tidak secerah biasanya.” Dalam bahasa arab dan bahasa inggris keduanya mengandung makna lampau (fi’il madhi / simple past tense)

### الاختبار

س: عِنْدَنَا اخْتِبَارٌ غَدًا.

ج: صَحِيحٌ أَيُّ مَادَّةٍ؟

س: مَادَّةُ الْبَلَاغَةِ فِي الْحِصَّةِ الثَّانِيَةِ.

ج: هَلِ اسْتَعَدَدْتَ (اسْتَعَدَدْتِ)؟

س: نَعَمْ، حَفِظْتُ كُلَّهَا.

ج: إِذْنًا، لِأَزِمُّ أَنْ أُسْتَعِدُّ أَيْضًا مِنَ الْآنَ.

#### 29. HAVING A TEST

A: We shall have a test tomorrow.

B: Really, What is the subject?

A: The subject is Al- Balaghoh in the second period

B: Have you prepared yourself?

A: Yes, I have memorized it entirely.

B: If that so, I have to prepare myself right now.

#### 29. ULANGAN

A: Kita akan ulangan besok.

B: Sungguh! Pelajarannya apa?

A: Pelajarannya adalah Al- Balaghoh pada jam ke dua.

B: Sudahkah kamu mempersiapkan diri?

A: Ya, saya sudah menghafalkan semuanya

B: Kalau begitu, saya harus mempersiapkan diri sekarang juga<sup>68</sup>

Table 4.11

No.	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>نعم, حفظت كلها</p> <p>“ya, saya sudah menghafalkan semuanya”</p> <p>Kata حفظت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarrif tsulatsi mujarrod bina ghairu salim wazan فعل - يفعل yang kemudian kemasukan dhomir أنا kemudian menjadi حفظت</p>	<p>Yes, I have memorized it entirely.</p> <p>“ya, saya sudah menghafalkan semuanya”</p> <p>Kata “memorized” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had + V3) kata tersebut juga termasuk ke dalam irregular verb</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “ya, saya sudah menghafalkan semuanya” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

<sup>68</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalama Publishing & Printing, 2012). Hal. 42

## اسْتِعَارَةُ الْقَلَمِ

س: هَلْ عِنْدَكَ (عِنْدَكَ) فَلَمْ زَائِدٌ؟

ج: عِنْدِي، وَأَيْنَ قَلَمِكَ (قَلَمِكَ)؟

س: نَسِيتُهُ، لِأَنِّي فِي شِدَّةِ الْعَجَلِ.

ج: فَمَاذَا تُرِيدُ (تُرِيدِينَ)؟

س: هَلْ مُمَكِّنُ أَنْ أَسْتَعِيرَ فَلَمَكَ قَلَمَكَ؟

ج: عَلَى الْعَيْنِ وَالرَّأْسِ، هَا هُوَ ذَا.

### 45. BORROWING PEN

A: Do you have an extra pen?

B: Yes, where is yours?

A: I have forgotten mine, I was in a hurry.

B: So what do you want?

A: May I borrow yours?

B: Of course. Here it is.

### 45. MEMINJAM PENA

A: Apa kamu punya pena tambahan?

B: Ya, punya kamu mana?

A: Saya lupa pena kepunyaanku. Saya sangat tergesa-gesa tadi.

B: Lalu apa?

A: Bolehkah saya pinjam pena kepunyaanmu?

B: Tentu saja boleh, ini! (penanya).<sup>69</sup>

<sup>69</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 58

Tabel 4.12

No.	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>نسيته, لأنني في شدة العجل</p> <p>“saya lupa pena kepunyaanku. Saya sangat tergesa gesa tadi”</p> <p>Kata نسيته pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فَعَّلَ - يَفْعِلُ</p>	<p>I have forgotten mine, I was in a hurry.</p> <p>“saya lupa pena kepunyaanku. Saya sangat tergesa gesa tadi”</p> <p>Kata “fotgotten” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had + V3) kata tersebut juga termasuk ke dalam irregular verb</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “saya lupa pena kepunyaanku. Saya sangat tergesa gesa tadi” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

### الاستأذانُ إلى دَوْرَةِ المِيَاهِ

س: هَلْ سَمَحْتَ يَا أُسْتَاذُ أُرِيدُ غُسْلَ يَدَي.

ج: تَفَضَّلْ (تَفَضَّلِي!) وَلَا تَغِبْ تَغِيْبِي!

س: طَبَعًا، غُسْلُ اليَدَيْنِ فَفَط، لکن.

ج: مَاذَا أَيْضًا؟

س: أَنَا ضَرُورِي (ضَرُورِيَّةٌ) أَنْ أَخُذَ كِتَابِي الَّذِي نَسِيتُهُ.

ج: مَاذَا جَرَى؟

س: أَخْطَأْتُ فِي نَظَرِ الْجَدْوَلِ.

#### 46. GOING TO TOILET

A: Excuse me Ustadz! I want to wash my hand.

B: Yes, go ahead, but don't be long

A: Certainly sir, only to wash my hands, but

B: What else?

A: I left my book and I need to take it..

B: Why?

A: I have seen the wrong schedule.

#### 46: PERGI KE KAMAR KECIL (TOILET)

A: Maaf Ustadz! saya ingin cuci tangan.

B: Silahkan, tapi jangan lama-lama.

A: Tentu saja Ustadz, hanya cuci tangan, tapi...

B: Apa lagi?

A: Saya harus mengambil buku yang tertinggal.

B: Mengapa?

A: Saya salah melihat jadwal.<sup>70</sup>

Table 4.13

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	أَحْطَأْتُ فِي نَظَرِ الْجَدْوَلِ "saya salah melihat jadwal"	I have seen the wrong schedule "saya salah melihat jadwal"

<sup>70</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 59

<p>Kata أَحَطَّاتُ pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan أَفْعَلُ - يَفْعِلُ yang kemudian kemasukan dhomir أَنَا kemudian menjadi أَحَطَّاتُ</p>	<p>Kata "seen" pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had + V3) kata tersebut juga termasuk ke dalam irregular verb</p>
---	---

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat "saya salah melihat jadwal" dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

### الغَطُّ فِي نَظْرِ الْجَدْوَلِ

س: أَيَّنَ كِتَابُكَ (كِتَابُكَ)؟

ج: كِتَابِي أَخَطَّاتُ فِي نَظْرِ الْجَدْوَلِ.

س: لَا تَكْذِبْ تَكْذِيبِي!

ج: حَقِيقَةً يَا أَسْتَاذُ (أَسْتَاذَةً) افْتَكَّرْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ.

س: مَعْنَى ذَلِكَ أَنَّ الْكُتُبَ الَّتِي عِنْدَ عِنْدَكَ (عِنْدَكَ) لِلْغَدِ؟

ج: صَحِيحٌ يَا أَسْتَاذُ أَسْتَاذَةً هَلْ مُمَكِّنُ أَنْ أَخْذَ كُتُبِي؟

س: تَفَضَّلْ (تَفَضَّلِي) بِالسَّرْعَةِ!

- A: Where is your book?  
 B: Oh my book! I have seen the wrong schedule.  
 A: Don't make excuse!  
 B: Really Ustadz! I thought today is Tuesday.  
 A: So, your books now are for tomorrow, aren't they?  
 B: Right Ustadz, may I take my book Ustadz?  
 A: Yes, be quick.

#### 47. SALAH JADWAL PELAJARAN

- A: Mana bukumu?  
 B: Buku! (Ya Tuhan) Saya salah melihat jadwal.  
 A: Jangan bohong!  
 B: Sungguh Ustadz, saya pikir ini hari Selasa.  
 A: Jadi buku-bukumu sekarang untuk besok hari, bukan?  
 B: Benar ustadz, Bisa saya ambil buku-buku saya?  
 A: Ya silakan! Cepat.<sup>71</sup>

Tabel 4.14

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>كتابي! أخطأت في نظر الجدول            “buku! (Ya Tuhan) saya salah melihat jadwal”</p> <p>Kata أخطأت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarrif tsulatsi mujarrod bina ghairu salim wazan أفعل - يفعل yang</p>	<p>Oh my book! I have <b>seen</b> the wrong schedule            “buku! (Ya Tuhan) saya salah melihat jadwal”</p> <p>Kata “seen” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (S + had +</p>

<sup>71</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 60

	kemudian kemasukan dhomir أنا kemudian menjadi أخطأت	V3) kata tersebut juga termasuk ke dalam irregular verb
	<p>حقيقة يا أستاذ (استذة)! افكرت أن اليوم يوم الثلاثاء</p> <p>“sungguh ustadz, saya pikir hari ini hari selasa”</p> <p>Kata افكرت pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan - يفتعل - يفتعل yang kemudian kemasukan dhomir أنا kemudian menjadi افكرت</p>	<p>Really Ustadz, I thought today is Tuesday.</p> <p>“sungguh ustadz, saya pikir hari ini hari selasa”</p> <p>Kata “thought” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut termasuk ke dalam irregular verb.</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “buku! (Ya Tuhan) saya salah melihat jadwal” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi’il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

Dan kalimat “sungguh ustadz, saya pikir hari ini hari selasa” Dalam bahasa arab dan bahasa inggris keduanya mengandung makna lampau (fi’il madhi / simple past tense)

## تَسْجِيلُ الْمُفْرَدَاتِ

س: أَتَسْمَحُ (تَسْمَحِينَ) أَنْ تُعِيرَنِي (تُعِيرِنِي) مُذَكَّرَةً مُفْرَدَاتِكَ (مفرداتك)؟

ج: لَأَيِّ شَيْءٍ؟ هَلْ مُذَكَّرَتُكَ غَيْرُ كَامِلَةٍ؟

س: هي كذلك، كُنْتُ حَارِسَ (حَارِسَةً) الْمَسْكَنِ فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي.

ج: طيب! ها هي ذه، رُدِّهَا (رُدِّهَا) إِلَيَّ بِالسَّرْعَةِ!

س: حَقِيقَةٌ أَنْتَ طَيْبٌ (أَنْتِ طَيِّبَةٌ) شُكْرًا!

ج: لَا شُكْرَ عَلَيَّ الْوَاجِبِ.

### 48. WRITING VOCABULARIES

A: Will you please lend me your vocabularies note?

B: Why? Is yours complete?

A: That's the problem. I was watchman a week ago

B: Well, here you are. Return it back quickly!

A: You are very kind indeed. Thanks!

B: Don't mention it!

### 48. MENULIS MUFRODAT

A: Maukah kamu meminjamkan pada saya catatan mufradat kamu?

B: Mengapa? Catatanmu tidak lengkap ya?

A: Itulah soalnya. Saya piket seminggu yang lalu.

B: Baiklah, ini! Kembalikan dengan segera.

A: Kamu baik sekali. Terima kasih

B: Ya gak apa-apa.<sup>72</sup>

<sup>72</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 61

Tabel 4.15

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	هي كذلك, كنت حارس (حارسة) المسكن في الأسبوع الماضي “itulah soalnya. Saya piket seminggu yang lalu”  Kata كنت pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarrif tsulatsi mujarrod bina salim wazan فعل - يفعل yang kemudian kemasukan dhomir انا kemudian menjadi كنت	That's the poble. I was watchman a week ago. “itulah soalnya. Saya piket seminggu yang lalu”  Kalimat di atas termasuk ke dalam susunan past tense bentuk past perfect tense dengan susunan kalimat (S+ Was + non Verb)

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat “itulah soalnya. Saya piket seminggu yang lalu” dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai di lakukan.

### النَّعَاسُ

س: اصْحَ يَا أَخِي! الْأُسْتَاذُ قَادِمٌ (اصْحِي يَا أُخْتِي! الْأُسْتَاذَةُ قَادِمَةٌ)

ج: أَنَا نَعَسْتُ جِدًّا، بَعْدَ أَنْ قُمْتُ بِالْجِرَاسَةِ اللَّيْلِيَّةِ.

س: اصْحَ يَا نَائِمُ! (اصْحِي يَا نَائِمَةً)

ج: حَقِيقَةً مَا تَحَمَلْتُ عَدَمَ النَّوْمِ وَكُنْتُ سَهْرَانًا (سَهْرَانَةٌ) الْبَارِحَةَ

س: لِمَاذَا سَهَرْتِ (سَهَرْتِ)?

ج: لِأَنِّي لَمْ أَعْمَلِ الْوَاجِبَاتِ وَلَمْ أَذَاكِرْ دُرُوسِي.

#### 49. FEELING SLEEPY

A: Wake up! The teacher is coming

B: Ohh man, I am very exhausted after being a night watchman.

A: Wake up! Wake up!

B: Okay, okay. I couldn't help but sleep. Because I stayed up last night.

A: Why did you stay up?

B: For studying and doing my duties.

#### 49. MENGANTUK

A: Bangun! Pak guru datang.

B: Saya ngantuk sekali, sehabis menjadi penjaga malam.

A: Bangun! bangun!

B: Sungguh, saya tak tahan (untuk tidak) tidur, saya begadang tadi malam.

A: Mengapa begadang?

B: Karena saya belum mengarjakan Pr dan belajar pelajaran saya.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 62

Table 4.16

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>أنا نعست جدا, بعد أن قمت بالحراسة الليلية</p> <p>“saya mengantuk sekali, sehabis menjadi penjaga malam”</p> <p>Kata <i>نعست</i> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <i>يفعل - فعل</i> yang kemudian kemasukan dhomir <i>انا</i> kemudian menjadi <i>نعست</i></p> <p>Kata <i>قمت</i> pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <i>يفعل - فعل</i> yang kemudian kemasukan dhomir <i>انا</i> kemudian menjadi <i>قمت</i></p>	<p>Ohh man, I am very exhausted after being a night watchman.</p> <p>“saya mengantuk sekali, sehabis menjadi penjaga malam”</p> <p>Kalimat di atas tidak termasuk kedalam past tense</p>
	<p>حقيقة ما تحملت عدم النوم وكنت سهرا (سهرة) البارحة</p>	<p>Okay, okay. I couldn't help but sleep. Because I stayed up last night.</p>

<p>“sungguh, saya tak tahan (untuk tidak) tidur, saya begangtadi malam.”</p> <p>Kata <b>تحملت</b> pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فَعَّلَ - يَفْعِلُ</b> yang kemudian kemasukan dhomir <b>انا</b> kemudian menjadi <b>تحملت</b></p>	<p>“sungguh, saya tak tahan (untuk tidak) tidur, saya begangtadi malam.”</p> <p>Pada kalimat “I couldn’t help but sleep” kalimat tersenut tidak termasuk ke dalam past tense.</p> <p>Pada kalimat “Because I stayed up last night.” termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata “stayed” tersebut juga termasuk regular verb.</p>
<p><b>لماذا سهرتَ (سهرتِ)</b>  “mengapa begadang?”</p> <p>Kata <b>سهرت</b> pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فَعَلَ - يَفْعُلُ</b> yang kemudian kemasukan dhimor <b>انت</b> kemudian menjadi <b>سهرتَ (سهرتِ)</b></p>	<p>Why did you stay up?  “mengapa begadang?”</p> <p>Kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense karena susunan kalimatnya (Question Word + Did + S + V1)</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Terdapat kalimat “Saya ngantuk sekali, sehabis menjadi penjaga malam.” Dalam bahasa arab termasuk ke dalam fi’il madhi sedangkan dalam bahasa inggris kalimat tersebut tidak termasuk ke dalam past tense

Pada kalimat “Sungguh, saya tak tahan (untuk tidak) tidur, saya begadang tadi malam” dalam bahasa arab kalimat ini merupakan fi’il madhi sedangkan dalam bahasa inggris kalima di atas mengandung dua waktu yaitu waktu yang akan terjadi (futur tense) pada kalimat “saya tak tahan (untuk tidak) tidur” sedangkan pada kalimat “saya begadang tadi malam” kalimat tersebut termasuk ke dalam simple past tense.

Dan pada kalimat “mengapa begadang?” dalam bahasa arab maupun bahasa inggris kalimat tersebut termasuk kedalam fi’il madhi dan simple past tense.

### السُّؤَالُ عَنِ الدَّرْسِ الْقَادِمِ

س: مَا دَرُسُنَا الْقَادِمُ؟

ج: دَرُسُ الْمَطَالَعَةِ.

س: وَالْأَسْتَاذُ (الْأَسْتَاذَةُ) لَا بُدَّ لَهُ (لَهَا) مِنْ أَنْ يَسْأَلَ (تَسْأَلَ) كُلَّ وَاحِدٍ (وَاحِدَةً) مِنَّا.

ج: هَلْ أَنْتَ رَاجَعْتَهَا (أَنْتِ رَاجَعْتَهَا)؟

س: نَعَمْ، مُرَاجَعَةً سَرِيعَةً.

ج: تَعَالِ (تَعَالِي) تُرَاجِعِي سَوِيًّا قَبْلَ أَنْ يَحْضُرَ الْأَسْتَاذُ (تَحْضُرِ الْأَسْتَاذَةُ)

#### 50. ASKING NEXT LESSON

A: What is our next subject?

B: Muthola'ah.

A: Of course the teacher will ask question to everyone.

B: Have you revised the subject?

A: Yes, but only a bit.

B: Well then, we should memorize it before he comes.

## 50. BERTANYA PELAJARAN BERIKUTNYA

A: Pelajaran kita berikutnya apa ya?

B: Muthola'ah.

A: Ustadz pasti akan menanyakannya tiap-tiap orang.

B: Kamu sudah mengulanginya?

A: Ya, tapi sebentar saja.

B: Ayo, kita hapalkan sebelum ustadz datang.<sup>74</sup>

Table 4.17

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	هل أنتَ راجعتَها (أنتَ راجعتَها)؟ "kamu sudah mengulanginya?" Kata راجعتَها pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrod dengan tambahan alif Setelah huruf fa' wazan فاعل - يفاعل yang kemudian termasuk dhomir أنتَ kemudian menjadi راجعتَها	Have you <b>revised</b> the subject "kamu sudah mengulanginya?" Kata "revised" pada kalimat di atas termasuk dalam past perfect tense selain karena susunan kalimatnya (Have + S + Verb3) kata tersebut juga termasuk regular verb.

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat perbedaan dalam kalimat bahasa arab dan bahasa inggris yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yang sama.

Kalimat "kamu sudah mengulanginya?" dalam Bahasa arab maupun Bahasa inggris kata pada kalimat tersebut termasuk ke dalam fi'il madhi dan

<sup>74</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم – Daily Conversation, (Darusalman Publishing & Printing, 2012). Hal. 63

past tense namun dalam bentuk past perfect tense karena kalimat lampau tersebut menjelaskan kegiatan yang telah selesai dilakukan.

### الطَّلِبَةُ الْغَائِبُونَ الطَّالِبَاتُ الْغَائِبَاتُ ( ٢ )

س: مَنْ يَعْرِفُ عَنْ عَبْدِ الْعَمِيمِ وَحَزِيلٍ؟

مَنْ نَعْرِفُ عَنْ نَحْلَى وَحَدِيجَةَ؟

ج: أَنَا عَارِفٌ يَا أَسْتَاذًا عَبْدُ الْعَمِيمِ حَصَلَ لَهُ التَّوَأُّ فِي مِفْصَلِهِ عِنْدَ لَعْبِ كُرَةِ الْقَدَمِ .

أَنَا عَارِفَةٌ يَا أَسْتَاذَةً! نَجَلَى حَصَلَ لَهَا التَّوَأُّ فِي مِفْصَلِهَا عِنْدَ الْجَرِيِّ الصَّبَاحِ .

س: وَمَاذَا عَنْ حَزِيلٍ شَخْصِيًّا؟

وَمَاذَا عَنْ حَدِيجَةَ شَخْصِيَّةً؟

ج: هُوَ خَرَجَ لِأَخْذِ الْكُتُبِ وَلَمْ يَحْضُرْ بَعْدُ.

هِيَ خَرَجَتْ لِأَخْذِ الْكُتُبِ وَلَمْ تَحْضُرْ بَعْدُ.

س: أَيْنَ التَّصْرِيحُ لِعَبْدِ الْعَمِيمِ ؟

أَيْنَ التَّصْرِيحُ لِنَحْلَى؟

ج: أَسِيفُ يَا أَسْتَاذُ سَلَّمْتِيهِ فِي الصَّبَاحِ وَتَرَكْتُهُ فِي الْخِزَانَةِ.

أَسِيفَةٌ يَا أَسْتَاذَةً، سَلَّمْتِيهِ فِي الصَّبَاحِ وَتَرَكْتُهُ فِي الْخِزَانَةِ.

#### 52. THE ABSENT STUDENTS (2)

A: Who knows about Abdul Antim dan Jazil?

B: I know ustadz! Abdul Amim sprained his leg when playing soccer.

A: How about Jazil?

B: He hasn't come yet. He went out to take his books.

A: Where is Abdul Amim's permission slip?

B: Sorry sir, he gave it this morning but I left it in the cupboard.

## 52.SISWA-SISWA YANG ABSEN (2)

A: Siapa tahu, dimana Abdul Amim dan Jazil?

B: Saya tahu Ustadz! Abdul Amim terkilir kakinya ketika bermain sepak bola.

A: Kalau Jazil sendiri?

B: Dia belum datang, dia keluar mengambil buku-bukunya.

A: Mana Surat izin Abdul Amim?

B: Ma'af ustadz! tadi pagi dia memberikannya pada saya dan tertinggal di almari.<sup>75</sup>

Table 4.18

No	Fi'il Madhi	Simple Past Tense
	<p>أنا عارفة يا أستاذة! نجلى حصل لها التواء في مفصلها عند الجري الصباحي</p> <p>“saya tahu ustadz! Abdul Amin terkilir kakinya ketika bermain sepak bola”</p> <p>Kata حصل pada kalimat di atas merupakan fi'il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan فعل - يفعل yang kemudian kemasukan dhomir أنا kemudian menjadi حصل</p>	<p>I know ustadz! Abdul Amin <b>sprained</b> his leg when playing soccer</p> <p>“saya tahu ustadz! Abdul Amin terkilir kakinya ketika bermain sepak bola”</p> <p>Kata “sprained” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>

<sup>75</sup> Language Advisory Council (LAC), حديث كل يوم - Daily Conversation, (Darusalam Publishing & Printing, 2012). Hal. 65-66

<p>هو خرج (هي خرجت) لأخذ الكتب ولم تخضر بعد</p> <p>“dia belum datang. Dia keluar mengambil buku bukunya”</p> <p>Kata <b>خرج</b> pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فعل – يفعل</b> yang kemudian jika kemasukan dhomir <b>هو</b></p>	<p>He hasn’t come yet. He <b>went</b> out to his books.</p> <p>“dia belum datang. Dia keluar mengambil buku bukunya”</p> <p>Kata “went” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>
<p>اسف يا أستاذ, سلمتنيه في الصباح وتركته في الخزانة</p> <p>“ma’af ustadz. Tadi pagi dia memberikannya kepada saya dan tertinggal di almari”</p> <p>Kata <b>تركته</b> pada kalimat di atas merupakan fi’il madhi mutasarriif tsulatsi mujarrood bina ghairu salim wazan <b>فعل – يفعل</b> yang kemudian jika kemasukan Dhomir <b>هو</b> menjadi <b>تركته</b></p>	<p>Sorry sir. He gave it this morning but I <b>left</b> it in the cupboard.</p> <p>“ma’af ustadz. Tadi pagi dia memberikannya kepada saya dan tertinggal di almari”</p> <p>Kata “left” pada kalimat di atas termasuk past tense bentuk simple past tense selain karena susunan kalimatnya (S + V2) kata tersebut juga termasuk regular verb.</p>

Dapat di lihat dari tabel di atas bahwa terdapat banyak banyak persamaan antara fi’il madhi dan simple past tense pada pada kalimat “saya

tahu ustadz! Abdul Amin terkilir kakinya ketika bermain sepak bola”, “dia belum datang. Dia keluar mengambil buku bukunya” dan pada kalimat “ma’af ustadz. Tadi pagi dia memberikannya kepada saya dan tertinggal di almari” bahwa keriga kalimat tersebut dalam bahasa arab dan bahasa inggris keduanya mengandung makna lampau (fi’il madhi / simple past tense).

## B. Konsep Pembelajaran

Tabel 4.19

Sebelum Pembelajaran
<p>a. Pengajar hendaknya memilih satu judul percakapan dan menguasai sebaik- baiknya, baik arti tiap kata-kata maupun arti kalimatnya serta ungkapan- ungkapan tertentu khususnya idiom dalam bahasa Inggris. Bila ada pronunciation atau pengucapan kata yang meragukan atau anda kurang yakin. maka anda hendaknya mengecek pronunciationnya pada kamus yang ada.</p> <p>b. Pengucapan kata-kata dalam kalimat-kalimat Bahasa Inggris selalu terdengar ucapan yang sambung-meyambung dan beruntun Penutur asli jarang sekali memotong kalimat yang diucapkannya kecuali jika ada tanda koma atau titik Inilah yang sering menimbulkan kesulitan bagi para pelajar jika mereka menyimak pembicaraan penutur asli. Maka kebiasaan menyambung kata-kata dalam satu kalimat ini harus dibiasakan sejak dini. Khusus dengan kata sambung seperti <b>a, in, on, at, and</b> dan lain sebagainya akan terdengar sangat lemah dan juga bersambungan dengan dengan katakata lainnya.</p> <p>Contoh</p> <p><b>Come in</b> akan selalu terdengar <b>kamin</b> bukannya <b>kam in</b></p> <p><b>Speak up</b> akan selalu terdengar <b>spi:kap</b> bukannya <b>spi:k ap</b></p> <p>Maka, <b>biasakanlah menyambung kata-kata</b> dalam Bahasa Inggris selama masih mungkin, khususnya dalam satu kalimat meskipun anda berbicara lambat</p>

- c. Pengucapan dalam Bahasa Arab, khususnya dalam percakapan sehari-hari, harakat terakhir dari suatu kata-kata selalu di baca sukun, atau dengan kata lain tidak diucapkan harakatnya.

Contoh

الكتاب akan terdengar الكتاب

النظافة akan terdengar النظافة

إلى الفضل akan terdengar إلى الفضل

لا akan terdengar لا أعرف

- d. Untuk memperluas penggunaan struktur kalimat yang ada dalam buku ini siapkanlah beberapa kata yang cocok sebagai pengganti untuk latihan-latihan memperluas penggunaan struktur kata.

Contoh:

The water is running out artinya: airnya sudah habis.

Carilah beberapa kata yang lainnya untuk mengganti kata **water**

The (**water, ten, time, food, money**) is running out

Perhatikan kata-kata running out.

Jika pengajar mengatakan water maka siswa harus mengatakan

**The water is running out**

Bila pengajar mengatakan tea maka siswa harus mengatakan:

**The tea is running out** dan seterusnya.

Bentuk latihan seperti ini sering disebut drill (latihan). Drill ini sangat penting dalam belajar bahasa asing untuk melancarkan dalam menghafalkan struktur bahasa asing. Secara individual maupun kelompok, drill ini harus dibiasakan sebab pada hakekatnya bahasa percakapan sehari-hari kita dalam bahasa Indonesia juga merupakan hasil drill yang diterapkan orang tua kepada kita sejak masa kanak-kanak.

Percakapan dalam buku ini juga menggunakan struktur bahasa yang kalimatnya bisa diganti-ganti. Dengan demikian struktur-struktur bahasa tersebut dapat digunakan dalam berbagai situasi. Untuk pengetahuan berbahasa, pembaca dapat memeriksa idiom-idiom dan jenis-jenis struktur yang ada, namun tanpa drill yang terus menerus maka apa yang dibaca akan tetap berupa pengetahuan yang tidak mungkin diucapkan. Dalam ungkapan yang lain, bahwa mungkin saja memahami tulisan namun seseorang akan tetap bisu, tidak bisa berbicara. Maka drill serta hafalan harus selalu ditekankan dalam belajar bahasa.

#### Ketika Mengajarkan

Berdasarkan pengalaman di lapangan, pengajar dianjurkan untuk mengikuti metode mengajarkan percakapan ini pada siswa. Metode ini juga bisa diperbaiki atau disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

- a. Pengajar berdiri di depan siswa dengan memegang buku percakapan ini. Ingat bahwa Anda harus terlebih dahulu menguasai salah satu judul yang akan Anda ajarkan dan menguasai segala aspeknya.
- b. Pastikan bahwa setiap siswa juga telah membawa buku percakapan ini.
- c. Pertama-tama mintalah agar para siswa menutup bukunya masing-masing. lalu berikanlah contoh pengucapan percakapan tersebut 4 kali.

Pada kali yang pertama, mulailah dari Bahasa Inggris. Bacakanlah teks percakapan tersebut dengan benar dan tepat serta agak lambat. Saat ini siswa tidak boleh membuka buku, mereka hanya mendengar dan tidak menirukan pengajar. Semua perhatian harus tertuju pada pengajar. Pada kali yang kedua, lakukan hal ini sekali lagi. Pada kali yang ketiga, mintalah mereka membuka bukunya terlebih dahulu, lalu pengajar memberi contoh lagi dan siswa

memperhatikan tulisan yang ada pada buku percakapannya, siswa belum boleh mengikuti ataupun mengulangi ucapan pengajar. Pada kali yang keempat pengajar memberi contoh bacaan dengan kecepatan normal dan diikuti oleh siswa sambil melihat buku mereka. Langkah ini bisa diulangi sampai terdengar siswa lancar menirukan pengajar.

- d. Setelah itu berikanlah kesempatan kepada siswa untuk mengulangi sendiri membaca teks percakapan itu dengan suara yang nyaring sambil berusaha untuk menghafalnya kurang lebih enam menit. Setelah itu pengajar meminta semua siswa untuk menutup bukunya lalu melakukan percakapan dengan siswa. Pengajar berperan sebagai A sedangkan siswa sebagai B lalu bergantian peran. Pengajar bisa juga membagi mereka menjadi dua bagian, sebagian berperan A dan sebagian yang lainnya berperan jadi B, lalu mereka bercakap-cakap antar kelompok.
- e. Setelah langkah 1-4 dilaksanakan, kini pengajar dapat melatih siswa lebih lanjut dengan drill. Pilihlah struktur yang bagus dan tentunya pengajar telah menyiapkan beberapa kata-kata untuk pengganti dari obyek yang akan dipergunakan untuk drill. Sekarang Anda bisa memasuki teks percakapan bahasa Arab dengan metode yang sama seperti No 1-5.

Catatan:

Jika tidak memungkinkan untuk mengajarkan teks Bahasa Inggris dan Arab secara bersamaan maka pengajar bisa mengajar salah satu bahasa terlebih dahulu dalam waktu yang terpisah dan dengan menggunakan metode ini.

#### Belajar Secara Individu

- a. Pilihlah salah satu judul dari teks percakapan ini. Pelajarilah dengan cara seksama. apabila Anda kurang mengerti artinya Anda

dapat melihat terjemahannya seperlunya saja. Bila ada pronunciation yang kurang Anda yakini, maka bukalah kamus Anda.

- b. Bacalah pelan-pelan terlebih dahulu tapi dengan ucapan yang bersambungan untuk tiap-tiap kata dalam satu kalimat Bacalah dengan nyaring. Melatih pronouncing yang tepat adalah dengan membaca nyaring
- c. Hafalkanlah percakapan tersebut kira-kira lima menit, lalu cobalah menutup buku Anda dan mengulangi apa yang sudah Anda hapalkan. Perlu diingat bahwa dalam Bahasa Inggris pengucapan kata-katanya selalu terdengar bersambungan khususnya untuk kata-kata dalam satu kalimat.
- d. Pilihlah kalimat atau struktur bahasa yang bagus lalu cobalah melatih diri Anda mengucapkannya dengan mengganti kalimat yang mungkin untuk diganti.

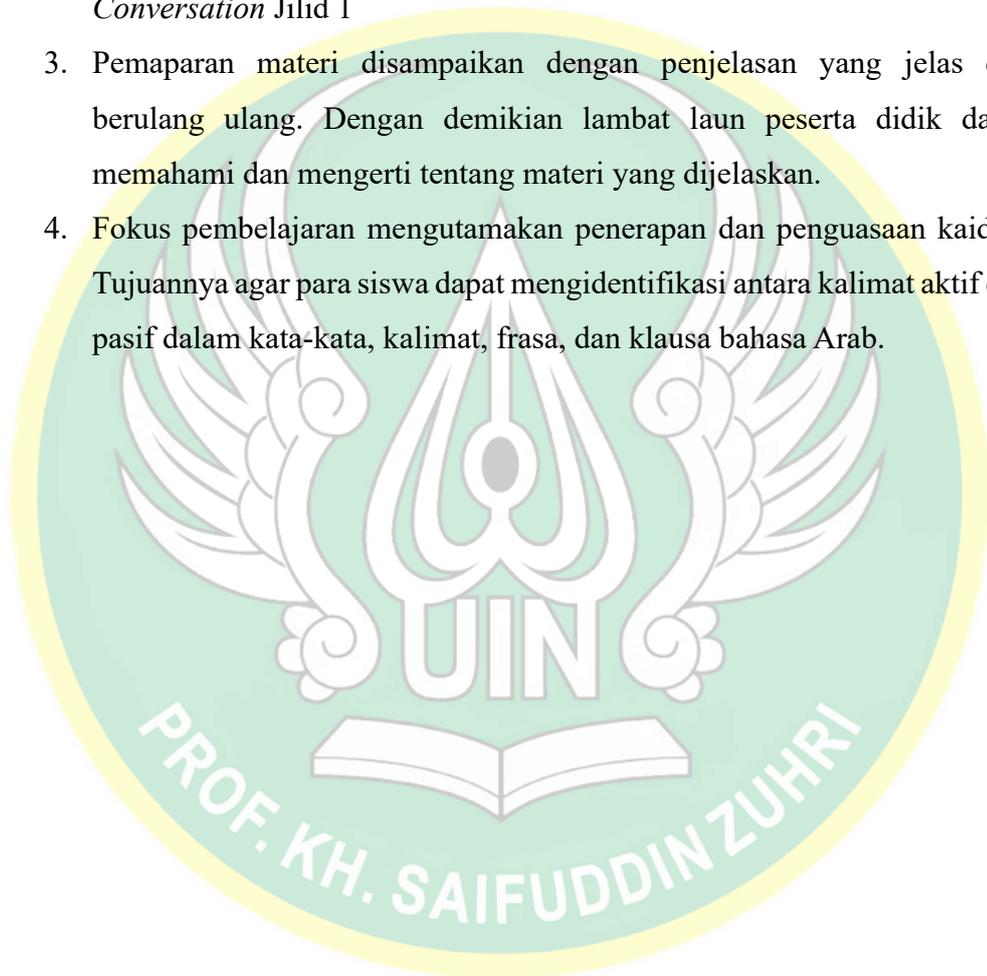
Contoh: I have to cancel my **appointment (date, Meeting, program, exam, breakfast)**

Agar lebih efektif dalam menguasai dan memperlancar percakapan ini, Anda disarankan untuk mencari seorang partner (kawan berbicara) yang juga mau belajar bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris. Hapalkanlah teks percakapan ini pada waktu pagi dan sore. Anda cukup menghafalkan satu topik percakapan setiap hari. Dengan disiplin yang kuat maka Anda akan segera menguasai percakapan Bahasa Inggris dan Arab ini dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Dapat di lihat bahwa penerapan analisis kontrastif dalam pembelajaran adalah suatu penghubung atau pengantar dalam memudahkan guru atau siswa dalam pembelajaran Bahasa arab terutama dalam memahami materi fi'il madhi pada kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 yang di kontastifkan kedalam simple past tense.

Berikut adalah langkah langkah yang terlibat dalam konsep pembelajaran ini:

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan menerangkan kaidah fi'il madhi.
2. Pemaparan materi dijelaskan menggunakan contoh contoh sesuai dengan pembahasan materi. Dengan demikian akan memudahkan siswa dalam memahami fi'il madhi dalam kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1
3. Pemaparan materi disampaikan dengan penjelasan yang jelas dan berulang ulang. Dengan demikian lambat laun peserta didik dapat memahami dan mengerti tentang materi yang dijelaskan.
4. Fokus pembelajaran mengutamakan penerapan dan penguasaan kaidah. Tujuannya agar para siswa dapat mengidentifikasi antara kalimat aktif dan pasif dalam kata-kata, kalimat, frasa, dan klausa bahasa Arab.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, bahwa:

1. Bahasa arab dan bahasa inggris memiliki satu hubungan yang sama dalam susunan tata kebahasaannya. *Fi`il ma`di* dan *simple past tense*keduanya sama sama memiliki perbedaan dan persamaan baik itu dalam pembagian bentuknya maupun susunan gramatikalnya baik dari segi kata maupun kalimatnya. Diketahui bahwa, persamaan dan perbedaan antara *fi`il ma`di* dan *simple past tense*, terdapat lebih banyak perbedaan dibandingkan dengan persamaannya
2. Dalam pembelajaran kitab *Ḥadiṣ Kulla Yaumin / Daily Conversation* Jilid 1 tidak hanya melalui teori saja, melainkan memerlukan adanya konsep pembelajaran dengan guru maupun tanpa guru pada kitab tersebut agar penyampaian materi dapat disampaikan secara sistematis dan dapat menunjang hasil belajar maksimal.

### B. Saran

Sebelum peneliti memberikan penutup, peneliti ingin menyampaikan kepada pembaca mengenai beberapa masukan dan saran, diantaranya :

1. Pembiasaan dalam berbahasa sangatlah diperlukan oleh pendidik berbahasa kepada peserta didiknya, khususnya dalam evaluasi pembelajaran. Karena dari pengamatan peneliti selain dari segi teorinya yang mengimplementasikan bahasa juga sangat diperlukan agar didapatkan hasil belajarnya maksimal.
2. Pembelajaran bilingual di negara Indonesia, yang umumnya mengarah kepada bahasa Arab dan Inggris, hendaknya bagi seorang pengajar bahasa itu mengetahui dan menguasai metode pembelajaran bahasa yang bersifat analisis konstruktif, karena dari

penguasaan metode tersebut pengajar dapat mengetahui tingkat kesulitan pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa.

3. Pengajar/pendidik bahasa haruslah mampu menganalisa berbagai strategi, metode, media, dan karakteristik peserta didik dalam pembelajaran. Karena dengan adanya guru yang profesional dalam pembelajaran akan menjadi penyembah dalam keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia kepada manusia berupa rahmat, hidayah, dan inayah. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagaimana mestinya dengan wujud ucapan Alhamdulillahillahirabbill aalamiinn. Penelitian bukanlah penelitian yang sempurna, oleh karena itu besar harapan dari penelitian kepada para pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran sebagaimana mestinya sehingga nantinya skripsi ini akan lebih berkualitas lagi.

Selain itu, ucapan terimakasih tak luput untuk penulis ucapan kepada seluruh instrumen yang telah membantu peneliti baik dari ide, tenaga, dan materi yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata dari penulis sekaligus peneliti, semoga penelitian ini dapat memberikan sedikit manfaat kepada para pembaca baik bersifat dzohiriah maupun lahiriah. *Aamiin Aamiin Yaa Rabbal'alam*

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- أحمد مزكى شكرى أنوس. *في علم الصرف*. (UIN MALIKI PRESS - 2010).  
 أمين على السيد، *في علم النحو الجزء الثاني* (دار المعارف بمصر - كورنيش النيل القاهر،  
 ١٩٨٩).
- الحاج محمد شكرى أنوس. 1988. *رسالة أسعاف الطالبين في علم النحو*. (توكومرنى  
 فاسرسوكارامى بانجرماسين).
- الحاج محمد شكرى أنوس، *رسالة أسعاف الطالبين في علم النحو*. (توكو بوكو مرني فاسر  
 سوكارامى - بنجرماسين. ١٩٨٨).
- الشيخ على الجارم و مصطفى أمين، *النحو الواضح في قواعد اللغة العربية للمدارس  
 الابتدائية الجزء الثاني* (دار المعارف بمصر - كورنيش النيل، ١٩٦٦).
- الشيخ مصطفى الغالين، *جامع الدروس العربية*، (لبنان دار الكتب العلمية -  
 بيروت، ٤١٥٣/هـ ١٩٣٤).
- الشيخ على الجارم و مصطفى أمين، *النحو الواضح في قواعد اللغة العربية* (دار المعارف بمصر  
 - كورنيش النيل، ٥٥٥١).
- محمد الأنطاكي، *المنهاج في قواعد والعرب* (مكتبة دار الشرق - شارح سوريا - بيروت).
- محمد عبد الرحمن عدس، *الواضح في قواعد النحو والصرف* (دار جدالوي - للنسر والتوزيع  
 عمان الأردن)،
- Al-Ghulayan, M. Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah. (2015). *Jami' Al-Durus Al-Arabiyyah*. Al Maktabah Al Asyriyah Barut Sudan.
- Amirin. Tatang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali
- Andi Prastowo. (2011) *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan  
 Teoritis dan Praktik*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media
- Batartama. (2016) *Mudah Belajar Membaca Kitab*, Sidogiri, Pustaka  
 Sidogiri,
- Declerck, R. (2006). *the Grammar of English Verb Phrase*. vol. 1 (2546).
- Hariwijaya, M. 2007. *Pedoman Penulisan Ilmiah Proposal dan Skripsi*.  
 Yogyakarta: Tugu Publisher.

- Jhon W. Creswell. (2008). *Reserch Design Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mintowati, Maria. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tomi Arifftaurakhman & Machnunah Ani Zulfah. (2021). *Ilmu Nahwu Dasar*, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Zakaria, Aceng. (2004) *ilmu Nahwu Praktis Sisitem Belajar 40 Jam*, Garut, Ibn Azka Press
- Saepudin. An introduction English learning and teaching methodology; metodologi pembelajaran Bahasa inggris: suatu pengenalan awal, (Yogyakarta: TrustMedia, 2013).
- Nida mufidah, *Strategi Berbicara Bahasa inggris*. (Banjarmasin, IAIN ANTASARI PRESS, 2017).
- Hasna Qonita Khansa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Universitas Negeri Malang: Prosiding Konferensi Nasional bahasa Arab 11, tahun 2016).
- Keraf (1997). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah. Hal. 1

**Jurnal :**

- Abdul Kahir. (2017). Konsep Pembelajaran Kontekstual. *Dinamika Ilmu*, Vol. 13. No. 3.
- Hamzah & Djuaeni, M Napis & Mahmud, Basri. (2021). Klasifikasi Fi'il Dari Berbagai Tinjauan (Studi Telaah Morfologi); *PIMBA XIII – Palangka Raya 2021*.
- Kusumastuti, Dyah. 2017. “Analisis Kontrastif Kopula Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris”. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. X, No. 2.
- Melinda, Lia & Mu'izzuddin, Moch & Shalihah, Siti. (2022). Pengembangan Buku Teks Tentang Macam Macam Fi'il Terhadap Pengajaran Ilmu Nahwu: *Vol. 2, No. 2*
- Nur, Tajudin, Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa. (2016) *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 1.2.
- Suyuti, Muh Hikamudin & Asy'ari Hasyim, (2021). Menakar Kembali Konsep Kala Pada Fi'il Madi Menurut Nuhat (Kajian Reflektif Untuk Pembelajaran Bahasa Arab), *Vol. 3, No. 1*.
- Umam, Mustolikh Khabibul, and Diah Ayu Kuswahyuningrum, ‘Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Arab Dan Indonesia Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran’, *Tsaqofiya : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4.2 (2022), 259–74.
- Siheh, A. J. Konsep Defenisi Pembelajaran. *e-prints UTM* 8 (2015).
- Misdawati, M. (2019). Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa. *Jamij J. Bhs. dan Sastra Arab*. Vol.8, No.1, 64–74
- Umam, M. K. & Kuswahyuningrum, D. A. (2022). Analisis Kontrastif Struktur Kalimat Arab Dan Indonesia Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Tsaqofiya J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab* 4, 259–274.
- Ridhoul Wahidi, ‘Pola-Pola Penggunaan Kata Isim Dan Fi'Il Dalam Al-Qur'an’, *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1.2 (2014) <<https://doi.org/10.15408/a.v1i2.1143>>.

Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*, (UIN Alauddin Makasar: Lentera Pendidikan, Vol. 17, No.1, 2014).

Idham Syahputra. *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa*. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2014, Vol.17, No.1.

### **Skripsi :**

Kartin, G. A., & Husni Thamrin, S. S. (2022). *A Contrastive Analysis of Fi'il Madhi in Arabic and Simple Past Tense in English on the Holy Qur'an: Surah An-Naba*. Gina Aprilia Kartin: 187010020 (Doctoral dissertation, Sastra Inggris).

Muhadi, A. (2019). *The Correlation Between Arabic Fi'il Madhi And English Simple Past Tense at UPB of UIN Antasari Banjarmasin*.

Neni Puspowati. (2017) *Analisis Kontrastif Kalimat Fi'il Majhul Dalam Bahasa Arab Dan Passive Voice Dalam Bahasa Inggris Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.

Oliviana. (2010). *Improving Students' Ability In Using The Simple Past Tense Through Contextual Teaching Learning*. (Tugas akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

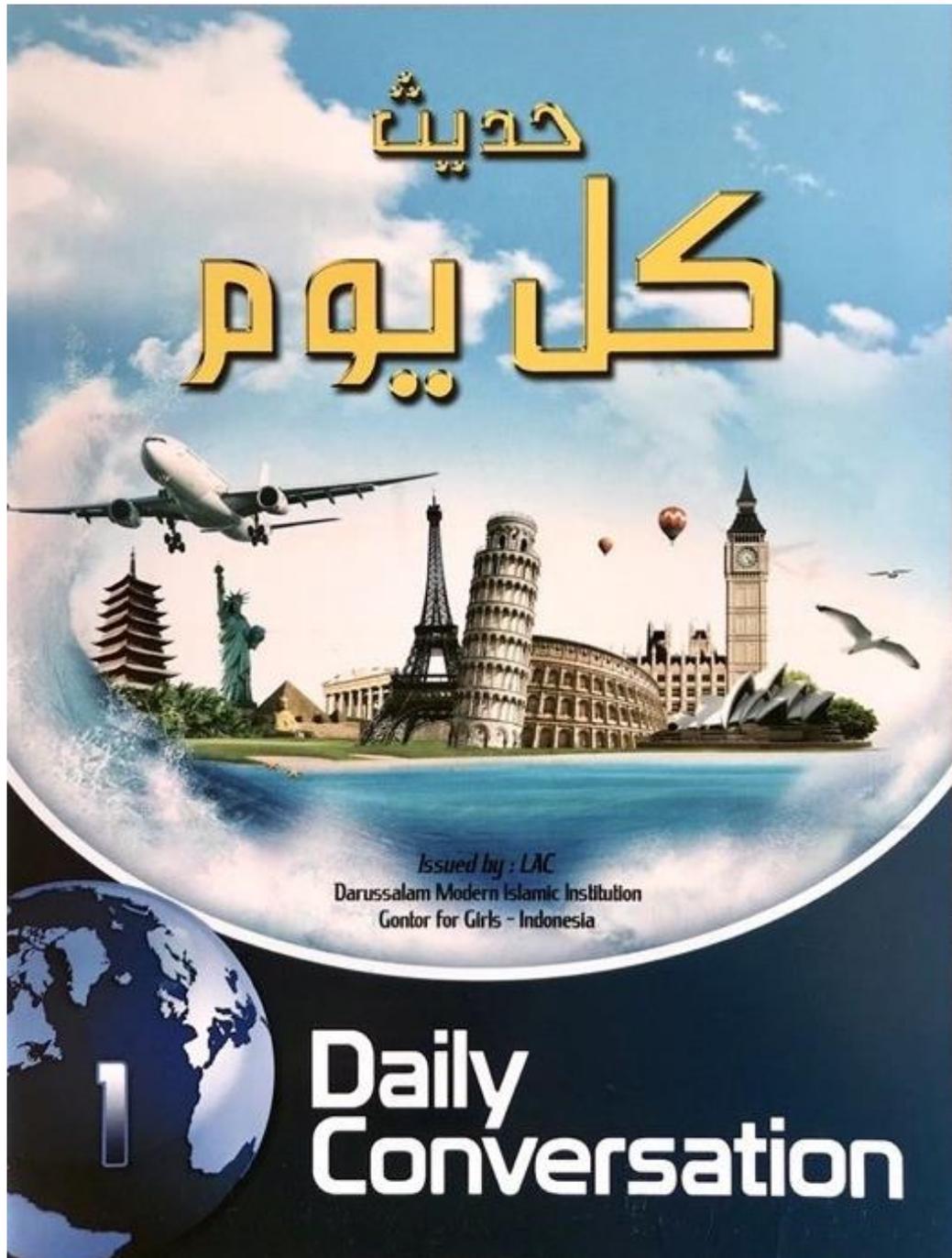
### **Blogspot:**

<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/7-teknik-belajar-untuk-meningkatkan-kemampuan-bahasa-inggrismu/>

<https://www.ruangguru.com/blog/struktur-kalimat-simple-past-tense>

<https://quran.nu.or.id/ar-rum/22>. Rabu, 15 Mei 2024. Jam 11.30

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

*Lampiran 1*

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**  
**JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PBA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- |                       |                                     |
|-----------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama               | : Barika Salma                      |
| 2. NIM                | : 2017403121                        |
| 3. Program Studi      | : Pendidikan Bahasa Arab            |
| 4. Semester           | : VI                                |
| 5. Penasehat Akademik | : Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd. |
| 6. IPK (sementara)    | : 3,57                              |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

“ANALISIS KONTRASTIF ANTARA FI’IL MADHI DAN SIMPLE PAST TENSE SERTA KONSEP PEMBELAJARAN DALAM BAHASA ARAB”

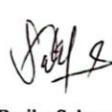
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Mukhroji S.Ag., M.S.I
2. Drs. H. Yuslam M.Pd

Mengetahui:  
 Penasehat Akademik

  
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd.  
 NIP. 198607042015032004

Purwokerto, 31 Maret 2023  
 Yang mengajukan,

  
Barika Salma  
 NIM. 2017403121

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Barika Salma</u>
NIM	: <u>2017403121</u>
Semester	: <u>8</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Mardasah/ Pendidikan Bahasa Arab</u>
Tahun Akademik	: <u>2023/2024</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Analisis Kontrasif Antara Fi'il Madhi Dan Simple Past Tense Serta Konsep Pembelajarannya Di Madrasah Tsanawiyah</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 07 Maret 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi PBA

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.  
 NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
 NIP. 196909082003121002

## Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. B.e.1732/Un.19/FTIK.JPI/PP.05 3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **analisis kontrasif antara fi'il madhi dan simple past tense serta konsep pembelajarannya di madrasah tsanawiyah**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Barika Salma  
NIM : 2017403121  
Semester : 8  
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 4 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 18 April 2024  
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 1986 0704 201503 2 004

## Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B-3568/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : Barika Salma  
**NIM** : 2017403121  
**Prodi** : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : 11 September 2024  
**Nilai** : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 11 September 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Barika Salma  
 No. Induk : 2017403121  
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PBA  
 Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M. S. I.  
 Nama Judul : Kajian Kitab Hadits Kulla Yaumin Juz 1-2 (حديث كل يوم / Daily

Conversatio) Dalam Perspektif Analisis Kontrastif Antara Fi'Il Madhi Dan Simple Past Tense

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 15/5/24	Revisi paragraf sampul dan perubahan judul		
2	Jumat, 14/6/24	Revisi LBM, dan penambahan teori		
3	Kamis, 20/6/24	Revisi Teori dan Penyusunan teori		
4	Jumat, 21/6/24	Revisi Bab III Profil kitab dan kepenulisan		
5	Senin, 24/6/24	Revisi Bab IV Pembahasan analisis kontrastif		
6	Kamis, 27/6/24	Revisi Bab V Penambahan hasil analisis kontrastif		
7	Jumat, 28/6/24	Revisi Bab VI konsep pembelajaran		
8	Senin, 1/7/24	Revisi Bab VII simpulan dan saran		
9	Selasa, 2/7/24	Revisi Bab VIII simpulan dan saran.		
10	Jumat, 5/7/24	Revisi daftar pustaka, daftar isi.		
11	Selasa, 9/7/24	Revisi abstrak, kata pengantar		
12	Kamis, 11/7/24	Revisi akhir dan penyesuaian		

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 15 Mei 2024  
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, S. Ag., M. S. I.  
 NIP. 196909082003121002

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Barika Salma  
 NIM : 2017403121  
 Semester : 8 (delapan)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PBA  
 Angkatan Tahun : 2020  
 Judul Skripsi : Kajian Kitab Hadits Kulla Yaumin Juz 1- 2

(*حديث كل يوم / Daily Conversatio*) Dalam Perspektif  
 Analisis Kontrastif Fi'Il Antara Madhi Dan Simple Past  
 Tense

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

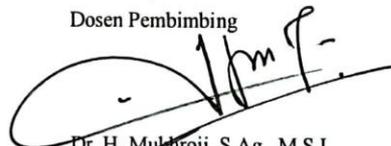
*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Mengetahui,  
 Koordinator Prodi PBA

  
Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd  
 NIP. 198607042015032004

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I  
 NIP. 196909082003121002

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-3218/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : BARIKA SALMA  
NIM : 2017403121  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Juli 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Barika Salma
2. NIM : 2017403121
3. Tempat/tgl Lahir : Pemalang, 14 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Wanarata No. 28, Rt.23/Rw.05, Kec. Bantarbolang, Kab. Pemalang, Kode Pos. 53252.

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Pertiwi Wanarata
  - b. SD Negeri 03 Wanarata
  - c. SMP "Plus" Salafiyah Pemalang
  - d. MA Al-Manshuriyah Pemalang
  - e. S1, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk 2020
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Pondok Pesantren Mahasiswa Ulul Albab Purwokerto

### C. Pengalaman organisasi

1. HMPS PBA
2. Komunitas Tahta Syajarah

### D. Prestasi

1. Juara 3 Hastakarya tingkat Kabupaten
2. Juara 1 LCC tingkat Gugus
3. Juara 1 Biografi Pondok Pesantren
4. Juara 1 Syi'ir Arobi tingkat Jareng-DIY
5. Juara 3 Syi'ir Aroby tingkat Nasional
6. Delegasi ITHLA ABROAD DPW III

Purwokerto, 11 Juli 2024



Barika Salma

NIM. 2017403121